

SKRIPSI

**EFEKTIVITAS PENERAPAN METODE BERNYANYI DALAM
MENINGKATKAN PENGUASAAN *MUFRADAT* PESERTA
DIDIK KELAS VIII MTs. AL-MUSTAQIM
KOTA PAREPARE**



OLEH

WAHYUNI

NIM: 2020203888204008

PAREPARE

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2025

**EFEKTIVITAS PENERAPAN METODE BERNYANYI DALAM
MENINGKATKAN PENGUASAAN *MUFRADÁT* PESERTA
DIDIK KELAS VIII MTs. AL-MUSTAQIM
KOTA PAREPARE**



OLEH

**WAHYUNI
NIM: 2020203888204008**

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.) Pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2025

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Efektivitas Penerapan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Penguasaan *Mufradāt* Peserta Didik Kelas VIII Mts. Al-Mustaqim Kota Parepare

Nama : Wahyuni

NIM : 2020203888204008

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Dekan Fakultas Tarbiyah

Nomor : 840 tahun 2024

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Dr. Muhammad Irwan, M.Pd.I. (...)

NIP : 198501212023211008

Mengetahui:

Y Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Zulfah, M.Pd.

NIP. 19830420 200801 2 010

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Efektivitas Penerapan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Penguasaan *Mufradāt* Peserta Didik Kelas VIII Mts. Al-Mustaqim Kota Parepare

Nama : Wahyuni

NIM : 2020203888204008

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Penguji : B.1096/In.39/FTAR.01/PP.00.9/04/2025

Tanggal Kelulusan : 08 Mei 2025

Disetujui Oleh:

Dr. Muhammad Irwan, M.Pd.I. (Ketua)

Dr. Kaharuddin, S.Ag., M.Pd.I. (Anggota)

M. Taufiq Hidayat Pabbajah, M.A (Anggota)

(...)

(...)

(...)

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Zulfah, M.Pd.

NIP: 19830420 200801 2 010

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur ke hadirat Allah swt. yang telah memberikan nikmat, rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Penulis juga menghaturkan banyak terima kasih kepada Bapak Dr. Muhammad Irwan, M.Pd.I., selaku dosen Pembimbing yang selama ini telah banyak memberikan arahan kepada penulis juga memberi motivasi selama penyusunan tugas akhir. Atas segala waktu dan kesempatan yang telah diberikan, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

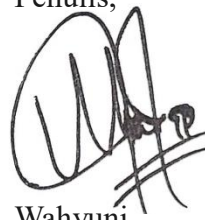
1. Prof. Dr. Hannani, M.Ag. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare (IAIN Parepare) yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Dr. Zulfah, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah atas pengabdianannya, sehingga menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Dr. Muhammad Irwan M.Pd.I., Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab yang telah memberikan arahan selama penulis menempuh studi di IAIN Parepare.
4. Segenap dosen pengajar pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab atas Ilmu yang diberikan kepada penulis selama menjalani proses perkuliahan.
5. Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare yang telah melayani dan menyediakan referensi terkait penelitian Penulis.

6. Segenap staf dan karyawan Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare, atas segala arahan dan bantuannya.
7. Penulis menghaturkan terima kasih yang tulus kepada kedua orang tua tercinta bapak Mohammad Said dan Ibu Munira, di mana dengan pembinaan dan berkah doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik penulis.
8. Kepala Madrasah, para guru dan staf MTs. Al-Mustaqim kota Parepare yang telah memberikan kesempatan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian.
9. Kepada keluarga besar penulis yang senantiasa memberikan dorongan dan doa kepada penulis selama menempuh studi di IAIN Parepare.
10. Kepada keluarga besar Lintasan Imajinasi Bahasa Mahasiswa (LIBAM) terkhusus teman-teman seperjuangan yang senantiasa memberi semangat kepada penulis.
11. Teman-teman seangkatan, seperjuangan dan senior-senior yang senantiasa membantu penulis dalam perkuliahan.

Penulis juga tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkenan dalam memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini. Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata semoga Allah senantiasa meridai dan memberkahi setiap apa yang telah dilakukan, serta menjadikannya sebagai pahala jariyah kelak.

Parepare, 18 Maret 2025 M
18 Ramadhan 1446 H

Penulis,



Wahyuni
2020203888204008

PERNYATAAN KEASLIAN

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wahyuni
NIM : 2020203888204008
Tempat/Tgl. Lahir : Pinrang, 02 April 2002
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah
Judul Skripsi : Efektivitas Penerapan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Penguasaan *Mufradāt* Peserta Didik Kelas VIII Mts. Al-Mustaqim Kota Parepare

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 18 Maret 2025 M
18 Ramadhan 1446 H

Penulis,



Wahyuni
2020203888204008

ABSTRAK

Wahyuni. *Efektivitas Penerapan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradāt peserta didik kelas VIII MTs. Al-Mustaqim kota Parepare (dibimbing oleh ustadz Irwan).*

Penguasaan *mufradāt* merupakan fondasi penting dalam pembelajaran bahasa. Namun hasil observasi awal menunjukkan bahwa peserta didik menghadapi beberapa tantangan seperti kurangnya konsistensi dalam menguasai *mufradāt*, rendahnya motivasi selama pembelajaran, dan ketergantungan pada dorongan guru untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengukur peningkatan penguasaan *mufradāt* peserta didik sebelum dan setelah penerapan metode bernyanyi dan (2) menganalisis efektivitas metode bernyanyi dalam meningkatkan penguasaan *mufradāt*.

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *pre-experimental*. Desain penelitian yang digunakan ialah penelitian *One Group Pretest-Posttest*. Adapun sampel dalam penelitian ini sebanyak 20 peserta didik, pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data melalui, tes, *pretest-posttest* dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan penerapan metode bernyanyi dalam meningkatkan penguasaan *mufradāt* peserta didik Kelas VIII MTs. Al-Mustaqim Kota Parepare terbukti efektif, karena terdapat peningkatan yang signifikan. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji hipotesis yang menunjukkan nilai signifikansi 0,000, yang lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis tersebut diterima. Selain itu, hasil uji N-Gain juga menunjukkan adanya peningkatan yang positif dimana nilai N-Gain skor 0,5406 dan N-Gain persen 54.0559 maka masuk dalam kategori “sedang” ($0,3 \leq \text{N-Gain} \leq 0,7$).

Kata Kunci:, *Mufradāt*, Pembelajaran Bahasa Arab, Metode Benyanyi.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	iii
PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	7
B. Tinjauan Teori.....	11
1. Efektivitas	11
2. Metode Bernyanyi.....	13
3. Pembelajaran <i>Mufradāt</i>	20
C. Kerangka Pikir.....	25
D. Hipotesis	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	28
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	29

C. Populasi dan Sampel.....	29
D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data	31
E. Definisi Operasional Variabel.....	35
F. Instrumen Penelitian.....	36
G. Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
A. Hasil Penelitian.....	46
B. Pengujian Persyaratan Analisis Data	55
C. Pembahasan.....	58
BAB V PENUTUP.....	64
A. Simpulan.....	64
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA.....	67
LAMPIRAN.....	I
BIODATA PENULIS	XXIII

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
3.1	Data Populasi Peserta Didik Kelas VIII MTs. Al-Mustaqim	30
3.2	Kisi-kisi Instrumen	37
3.3	Hasil Uji Validitas	39
3.4	Hasil Reliabilitas Soal <i>pretest</i> dan <i>post-tes</i>	41
4.1	Hasil <i>Pre-test</i> Peserta Didik	47
4.2	Frekuensi dan Persentase Nilai <i>Pretest</i>	48
4.3	Hasil Frekuensi dan Persentase Nilai <i>Pretest</i> Peserta Didik	49
4.4	Analisis Nilai <i>Pretest</i> Peserta Didik	50
4.5	Hasil <i>Posttest</i> Peserta Didik	52
4.6	Frekuensi dan Persentase Nilai <i>Posttest</i>	52
4.7	Hasil Frekuensi dan Persentase Nilai <i>Posttest</i>	53
4.8	Analisis Nilai <i>Posttest</i> Peserta Didik	54
4.9	Uji Normalitas <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	55
4.10	Uji Homogenitas <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	56
4.11	<i>Paired Sampel Statistik</i>	56
4.12	<i>Paired Sampel Correlations</i>	57
4.13	Hasil Uji T	57
4.14	Hasil Uji N-gain	58

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Bagan Kerangka Pikir	25
4.1	Histogram Nilai <i>pretest</i>	49
4.2	Histogram Nilai <i>posttest</i>	54

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor Lampiran	Nama Lampiran	Halaman
1.	Surat Penetapan Pembimbing Skripsi	II
2.	Surat Izin Penelitian dari Kampus	III
3.	Surat Izin Penelitian Penanaman Modal dan Pelayan Terpadu Satu Pintu	IV
4.	Surat Izin Selesai Meneliti	V
5.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	VI
6.	Instrumen Penelitian (Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>)	XIII
7.	Hasil <i>Pretest</i> Peserta Didik	XVI
8.	Hasil <i>Posttest</i> Peserta Didik	XVII
9.	Uji Homogenitas dan Normalitas	XVIII
10.	Uji Hipotesis dan Uji Ngain	XIX
11.	Nilai dan Diagram Batang <i>Pretest</i>	XX
12.	Nilai dan Diagram Batang <i>Posttest</i>	XX
13.	Dokumentasi	XXI
14.	Biodata Penulis	XXIII

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Transliterasi

a. Konsonan

Fenom konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	B	be
ت	ta	T	te
ث	tha	Th	te dan ha
ج	jim	J	je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	de
ذ	dhal	Dh	de dan ha
ر	ra	R	er
ز	zai	Z	zet
س	sin	s	es

ش	syin	Sy	es dan ye
ص	ṣhad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	gain	G	ge
ف	fa	F	ef
ق	qaf	Q	qi
ك	kaf	K	ka
ل	lam	L	el
م	mim	M	em
ن	nun	N	en
و	wau	W	we
ه	ha	H	ha
ء	hamzah	’	apostrof
ي	ya	Y	ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau akhir, maka ditulis dengan tanda (‘)

b. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

- 1) Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	a	a
إ	Kasrah	i	i
أ	Dammah	u	u

- 2) Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ	fathah dan ya	ai	a dan i
وُ	fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

حَوْلَ : haula

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ / آ	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
إِ / إِ	kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
أُ / أُ	dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : māta

رَمَى : ramā

قِيلَ : qīla

يَمُوتَ : yamūtu

d. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- 1) *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah transliterasinya adalah [t].
- 2) *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *rauḍah al-jannah* atau *rauḍatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madinah al-faḍilah* atau *al-madinatul faḍilah*

الْحِكْمَةُ : *Al-hikmah*

e. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ـَ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقَّ : *Al-Haqq*

الْحَجَّ : *Al-Hajj*

نُعَم : *Nu‘ ‘ima*

عُدُّو : *‘aduwwun*

Jika huruf ع bertasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يَ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma’rifah*). Dalam pedoman literasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalزالah</i> (bukan <i>az-zalزالah</i>)
الْفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

g. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta’murūna*

النَّوْءُ : *al-nau’*

شَيْءٌ : *syai’un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

h. Kata Arab yang lazim digunakan dalam bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur’an* (dar *Qur’an*), *Sunnah*.

Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fi zilal al-qur’an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibarat bi 'umum al-lafẓ la bi khusus al-sabab

i. Lafẓ al-Jalalah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilahi* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ *Dīnullah* بِاللَّهِ *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālāh*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *Hum fī rahmatillāh*

j. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan kepada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al*).

Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi 'a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur'an

Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abu* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: *Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad* (bukan: *Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu*).

Naṣr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: *Abū Zaid, Naṣr Ḥamīd* (bukan: *Zaid, Naṣr Ḥamīd Abū*).

2. Singkatan

Beberapa singkatan yang di bakukan adalah:

Swt	=	<i>subḥānahū wa ta'āla</i>
Saw	=	<i>ṣallallāhu 'alaihi wa salla</i>
a.s	=	<i>'alaihi al-sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir Tahun
w.	=	Wafat Tahun
QS../...:4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab

ص	=	صفحة
دم	=	بدون مكان
صلعم	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة

دن	= بدون ناشر
الخ	= إلى آخرها/إلى آخره
ج	= جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- a) ed. : editor (atau, eds. [kata dari *editors*] jika lebih dari satu orang editor. Karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- b) et al. : “dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- c) Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- d) Terj : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.
- e) Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan juz.
- f) No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan kamus besar bahasa Indonesia, kata pendidikan berasal dari kata “didik” dan mendapatkan imbuhan *pe-* dan akhiran *-an*. Pendidikan adalah proses mengajar seseorang atau sekelompok orang bagaimana mengubah perilaku dan pola pikir mereka melalui pengajaran dan pembelajaran.¹ Salah satu bentuk pendidikan yang menjadi perhatian di Indonesia saat ini adalah pendidikan bahasa Arab. Pendidikan bahasa Arab di Indonesia dapat dilihat dari upaya pendidik dalam mengajarkan bahasa Arab mulai dari TK hingga perguruan tinggi. Bahkan beragam metode eksplorasi dalam pendidikan bahasa Arab di lembaga pendidikan Islam setidaknya menunjukkan adanya upaya serius untuk memajukan sistem dan mutunya secara teoretis.²

Namun pendidikan bahasa Arab menghadapi tantangan utama, yakni ketidakmampuan sebagian besar peserta didik untuk mengaitkan teori yang dipelajari dengan praktik dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dipengaruhi oleh pemilihan metode pembelajaran yang kurang tepat, sehingga peserta didik kesulitan menginternalisasikan materi. Padahal metode yang tepat dapat membuat peserta didik merasa lebih tertarik dan mempermudah mereka dalam menguasai bahasa Arab, serta membantu mereka memahami konteks-konteks yang lebih luas dalam penggunaan bahasa tersebut.³

¹ KBBI, “Pengertian Pendidikan,” n.d. <https://kbbi.web.id/pendidikan> (4 April 2024)

² Toni Pransiska, *Pendidikan Bahasa Arab Di Indonesia “Historis Dan Realitas”* (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2015).

³ Ahmad Falah, “Problem Dan Tantangan Pembelajaran Bahasa Arab Pada Tingkat Madrasah,” *Arabia: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 8, no. 1 (2016).

Oleh karena itu untuk mencapai tujuan pembelajaran bahasa Arab, setiap madrasah akan menerapkan metode pembelajaran bahasa Arab yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik (usia, minat, gaya belajar) serta materi yang akan diberikan. Oleh sebab itu, perlu dicari solusi yang tepat dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab yang masih dianggap sulit oleh sebagian peserta didik. Hal pertama yang dapat dilakukan adalah mencari metode yang efektif untuk digunakan ketika mengajar bahasa Arab agar peserta didik dapat mengerti dan memahaminya dengan lebih mudah.⁴

Salah satu solusi yang dapat dipertimbangkan adalah metode kreatif, seperti bernyanyi berdasarkan penelitian Kamtini dan Sitompul oleh Mathilda Dyramoti bahwa metode bernyanyi dapat membuat anak mengaktifkan atensi mereka terhadap lirik lagu yang dinyanyikan sehingga pengulangan kata-kata membantu perkembangan memori yang bekerja pada ingatan jangka pendek.⁵ Aktivitas bernyanyi juga memberi kesan menyenangkan bagi anak sehingga mampu menstimulasi emosi dan pikiran untuk fokus pada pembelajaran. Suasana berkesan, berhubungan dengan memori episodik atau memori tentang peristiwa yang dapat di ingat kembali dalam urutan yang tepat dan kaitannya dengan waktu tertentu. Hal tersebut dapat membantu anak mengingat dalam memori jangka panjang.⁶

Metode bernyanyi terutama mendukung keterampilan mendengar dan berbicara. Secara lebih luas, pembelajaran bahasa Arab itu sendiri mencakup 4

⁴ Syamsuddin Asyrofi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab: Konsep Dan Implementasinya* (Penerbit Ombak, 2020).

⁵ Kamtini dan Sitompul, "Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap Kemampuan Mengingat Huruf dan Angka Pada Anak Usia Dini," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, n.d (2020).

⁶ Mathilda Dyramoti dan Rini Wahyuningsih, "Pengaruh Aktivitas Bernyanyi Terhadap Daya Ingat, Motivasi Belajar, Dan Kreativitas Anak Di TK Methodist Jakarta Utara," *Jurnal PAUD Agapedia* 6, no. 2 (2022).

keterampilan (*mahārah*), yaitu keterampilan mendengar (*mahārah al-istima'*), keterampilan berbicara (*mahārah al-Kalām*), keterampilan membaca (*mahārah al-Qirā'ah*), dan keterampilan menulis (*mahārah al-Kitābah*).⁷ Keempat keterampilan tersebut menjadi aspek terpenting dalam belajar bahasa Arab, keterampilan tersebut tidak dapat dipisahkan dan kedudukannya tersebut sangat menunjang dalam mencapai keterampilan berbahasa.⁸ Hal utama yang menjadi sesuatu yang penting pada empat keterampilan di atas, yaitu *mufradāt* atau kosakata.

Mufradāt merupakan unsur tak terpisahkan dalam pembelajaran bahasa Arab. Ia menjadi fondasi awal yang menentukan keberhasilan penguasaan bahasa, karena proses pembelajaran bahasa Arab termasuk penyampaian materi bergantung pada perbendaharaan kata sebagai unsur dasar. Dalam konteks ini, metode pengajaran *ṭarīqah* berperan penting. *Ṭarīqah* merujuk pada kaidah sistematis dalam menyampaikan materi bahasa Arab, termasuk *mufradāt*, sesuai pendekatan yang ditetapkan.⁹

Penelitian ini dilakukan di MTs. Al-Mustaqim kota Parepare, sebuah lembaga pendidikan yang berfokus pada pendidikan berbasis Islam. Bahasa Arab menjadi salah satu mata pelajaran inti yang diajarkan untuk mendukung pemahaman peserta didik terhadap sumber-sumber utama ajaran Islam, seperti al-qur'an dan hadis. Oleh karena itu, mempelajari bahasa Arab sangat penting bagi umat Islam karena mempelajari

⁷ Kaharuddin, "Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Kemampuan Muhadatsah," *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan Islam* 16, no. 1 (2018).

⁸ Rizka Utami dkk. *Media Pembelajaran Bahasa Arab* (Pidie: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021).

⁹ Mega Primaningtyas dan Cahya Edi Setyawan, "Kolaborasi Penerapan Metode Bernyanyi Dan Media Gambar Dalam Pembelajaran Mufradat Di Tpa Al-Ikhlas Pondok Bambu Jakarta Timur," *Jurnal Ihtimam* 3, no. 1 (2021).

bahasa Arab merupakan salah satu cara untuk memahami Islam dengan benar dan menyeluruh (komperhensif).¹⁰

Pembelajaran bahasa Arab di Mts. Al-Mustaqim memiliki peranan penting dalam mendukung kemampuan peserta didik untuk memahami *mufradāt* yang menjadi dasar dalam menguasai bahasa tersebut. Berdasarkan keterangan dari pendidik dalam hal ini Sukri, S.Pd.I selaku guru bahasa Arab di MTs. Al-Mustaqim Kelas VIII Kota Parepare mengatakan, bahwa peserta didik memiliki keterampilan yang berbeda-beda terutama dalam hal menguasai *mufradāt* secara konsisiten, peserta didik kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dan beberapa peserta didik yang perlu dorongan dari guru untuk ikut aktif dalam proses pembelajaran.¹¹ Berdasarkan temuan ini menunjukkan perlunya metode pembelajaran yang mampu menciptakan suasana menyenangkan sekaligus meningkatkan retensi memori. Sehingga peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian tentang “Efektivitas Penerapan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Penguasaan *Mufradāt* Peserta Didik Kelas VIII MTs. Al-Mustaqim Kota Parepare”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penguasaan *mufradāt* peserta didik kelas VIII MTs. Al-Mustaqim kota Parepare sebelum penerapan metode bernyanyi?

¹⁰ Raodhatul Jannah, dkk. “Arabic Material Development Design Based on Local Wisdom Material in Iain Parepare,” *Jurnal Education and Development* 12, no. 2 (2024).

¹¹ Sukri, Guru Bahasa Arab, Wawancara di MTs. Al-Mustaqim Kota Parepare tanggal 22 April 2024.

2. Bagaimana penguasaan *mufradāt* peserta didik kelas VIII MTs. Al-Mustaqim kota Parepare setelah penerapan metode bernyanyi?
3. Apakah metode bernyanyi efektif dalam meningkatkan penguasaan *mufradāt* peserta didik kelas VIII di MTs. Al-Mustaqim kota Parepare?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penguasaan *mufradāt* peserta didik kelas VIII MTs. Al-Mustaqim kota Parepare sebelum penerapan metode bernyanyi
2. Untuk mengetahui penguasaan *mufradāt* peserta didik kelas VIII MTs. Al-Mustaqim kota Parepare setelah penerapan metode bernyanyi
3. Untuk mengetahui apakah metode bernyanyi efektif dalam meningkatkan penguasaan *mufradāt* peserta didik kelas VIII di MTs. Al-Mustaqim kota Parepare

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini memberikan beberapa kontribusi penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan praktik pembelajaran bahasa, khususnya dalam konteks pengajaran *mufradāt*. Hasil penelitian ini menjadi sumber informasi dan wawasan baru tentang efektivitas penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran, dimana metode ini terbukti dapat meningkatkan penguasaan *mufradāt* bahasa Arab peserta didik. Temuan ini memperkaya literatur pendidikan dan dapat menjadi referensi berharga bagi pendidik dan

peneliti lain yang ingin mengembangkan metode pembelajaran bahasa Arab yang lebih efektif, khususnya dalam konteks pembelajaran di tingkat Madrasah Tsanawiyah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat bermanfaat sebagai pengalaman dan penambahan wawasan dalam meningkatkan metode pemberian *mufradāt* yang lebih menarik dalam kegiatan pembelajaran bahasa Arab dengan metode bernyanyi.

b. Bagi Peserta didik

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi peserta didik untuk memudahkan dalam menambah pembendaharaan *mufradāt*, selain itu untuk mendorong peserta didik agar mampu berbicara menggunakan Bahasa Arab.

c. Bagi Guru

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi guru untuk menambah variasi pemberian *mufradāt*, khususnya metode Bernyanyi dalam pembelajaran bahasa Arab agar terlihat lebih menarik dan peserta didik lebih aktif.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Tinjauan terhadap penelitian yang relevan dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya, baik untuk perbandingan mengenai kelebihan maupun kekurangan yang ada pada penelitian sebelumnya. Oleh karena itu, penulis memilih penelitian yang berhubungan dengan tema yang diangkat untuk memberikan landasan teori dan pendekatan yang tepat dalam penyusunan penelitian ini. Penelitian-penelitian terdahulu memberikan gambaran tentang berbagai metode yang telah diterapkan beserta hasil yang diperoleh, serta memberikan wawasan mengenai kelebihan dan kekurangan masing-masing metode.

Pertama penelitian yang dilakukan oleh Dian Rachmawati dengan judul “Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal *Mufradāt* Bahasa Arab pada Peserta didik Kelas II MI Darul Hikmah, Bantarsoka”. Jenis dari penelitian ini adalah berbentuk penelitian lapangan, dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan adalah: metode yang diterapkan oleh pendidik menyesuaikan materi, situasi, kondisi, dan karakteristik peserta didik, dengan begitu pendidik akan lebih mudah mengatasi persoalan kesulitan peserta didik dalam menghafal *mufradāt*. Kemudian selain dengan diterapkannya metode tersebut, pendidik juga menyediakan waktu dan tenaganya diluar jam sekolah untuk peserta didik berupa ekstra kulikuler Bahasa Arab, guna sebagai ikhtiar mengukuhkan daya ingat dalam pelajaran bahasa Arab, terkhusus pada penguasaan *mufradāt*.¹²

¹² Dian Rachmawati. “Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Mufrodāt Bahasa Arab Pada Peserta didik Kelas II MI Darul Hikmah, Bantarsoka” (2020).

Persamaan penelitian peneliti dengan penelitian terdahulu terletak pada pembahasan yaitu metode Bernyanyi. Adapun perbedaannya terletak pada pendekatan penelitian yang menggunakan deskriptif kualitatif sedangkan peneliti menggunakan pendekatan eksperimen kuantitatif.

Judul kedua yang dilakukan oleh Lisa Listiyani yaitu: “Penerapan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar Bahasa Arab Peserta didik Kelas IV SDIT Salsabila 3 Banguntapan Bantul”, metode penelitian yang digunakan adalah jenis Eksperimen kuasi/*Quasi Experiment* dengan *design nonequivalent control group*. Variabel bebas pada penelitian ini adalah penerapan metode bernyanyi, sedangkan variabel terikat adalah minat dan prestasi belajar bahasa Arab. Populasi penelitian ini adalah kelas IV SDIT Salsabila 3 Banguntapan. Sampel penelitian adalah peserta didik kelas IV C sebagai kelas eksperimen dan kelas IV D sebagai kelas kontrol. Hasil penelitian antara lain:

- 1). Penerapan metode bernyanyi melalui tiga tahap, Tahap perencanaan, terdiri dari: menetapkan tujuan, materi, metode, teknik dan evaluasi pembelajaran. Tahap pelaksanaan, terdiri dari: kegiatan awal: guru memperkenalkan lagu, memberi contoh dan bersama dengan peserta didik menyanyikan lagu tersebut secara berulang. Tahap penelitian, untuk mengukur pemahaman peserta didik mengenai materi.
- 2). Metode bernyanyi dapat meningkatkan minat belajara bahasa Arab.
- 3). Metode bernyanyi dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik.¹³

Persamaan penelitian peneliti dengan penelitian terdahulu terletak pada konsep Pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan Metode Bernyanyi. Adapun

¹³ Lisa Listiyani, “Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Minat Dan Prestasi Belajar Bahasa Arab Peserta didik Kelas IV SDIT Salsabila 3 Banguntapan Bantul” (2018).

perbedaannya terletak pada pembahasa yang dibahas oleh peneliti terdahulu yaitu berfokus pada Peningkatan minat & prestasi belajar bahasa Arab peserta didik sedangkan peneliti ini berfokus pada Peningkatan *mufradāt* dengan metode Bernyanyi.

Ketiga, Penelitian oleh Salmiah dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Make a Match* dalam Meningkatkan Hafalan *Mufradāt* pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di MTs DDI Malgawi Cempa Kabupaten Pinrang”. Menggunakan penelitian kuantitatif eksperimen dan desain penelitian *true experimen design*. Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan *statistic* deskriptif diperoleh nilai rata-rata peserta didik sebelum diajar dengan menggunakan model *make a match* sebesar 38.70 dan nilai rata-rata peserta didik setelah diajar dengan menggunakan menggunakan model *make a match* sebesar 79.60. Hasil penelitian dari *pretest* dan *posttest* diuji dengan *statistic* inferensial, nilai signifikan $< \alpha$ ($0,000 < 0,05$). Dengan taraf kepercayaan 95% dapat dikatakan bahwa rata-rata nilai kemampuan hafalan *mufradāt* sebelum penerapan model *make a match* tidak sama dengan rata-rata nilai kemampuan hafalan *mufradāt* setelah penerapan model *make a match*. Dengan demikian, dari hasil uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *make a match* efektif dan berpengaruh secara signifikan dalam meningkatkan penguasaan *mufradāt* peserta didik pada mata pelajaran bahasa Arab di MTs DDI Malgawi Cempa Kabupaten Pinrang.¹⁴

Persamaan penelitian peneliti dengan penelitian terdahulu yakni terletak pada variabel terikat yaitu meningkatkan penguasaan *mufradāt*. Adapun perbedaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada metode Pembelajaran yang digunakan.

¹⁴ Salmiah, “Penerapan Model Pembelajaran *Make a Match* Dalam Meningkatkan Hafalan *Mufradat* Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Di MTS DDI Malgawi Cempa Kabupaten Pinrang,” 2023.

Judul	Persamaan	Perbedaan
Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal <i>Mufradāt</i> Bahasa Arab Pada Peserta didik Kelas II MI Darul Hikmah, Bantarsoka	Penelitian memiliki kesamaan terletak pada pembahasan yaitu metode Bernyanyi	Perbedaannya terletak pada pendekatan penelitian yang menggunakan deskriptif kualitatif sedangkan peneliti menggunakan pendekatan eksperimen kuantitatif.
Penerapan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar Bahasa Arab Peserta didik Kelas IV SDIT Salsabila 3 Banguntapan Bantul	Penelitian ini memiliki konsep Pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan Metode Bernyanyi	Pembahasan yang dibahas oleh peneliti terdahulu yaitu berfokus pada Peningkatan minat & prestasi belajar bahasa Arab peserta didik sedangkan peneliti ini berfokus pada Peningkatan <i>Mufradāt</i> dengan metode Bernyanyi.
Penerapan Model Pembelajaran <i>Make a Match</i> dalam Meningkatkan Hafalan	Persamaan penelitian peneliti dengan penelitian terdahulu yakni terletak pada variable terikat yaitu	Adapun perbedaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada metode

<i>Mufradāt</i> pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di MTs DDI Malgawi Cempa Kabupaten Pinrang	meningkatkan penguasaan <i>mufradāt</i> .	Pembelajaran yang digunakan.
--	---	------------------------------

Tabel 2.1: Relevansi Penelitian Terdahulu dan Penelitian yang akan dilakukan

B. Tinjauan Teori

Untuk mengetahui lebih jelas tentang maksud dari penelitian ini, yaitu Efektivitas Penerapan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Penguasaan *Mufradāt* Peserta didik kelas VIII MTs. Al-Mustaqim Parepare, maka peneliti akan menguraikan variabel dari judul tersebut, yaitu:

1. Efektivitas

a. Pengertian Efektivitas

Kata “efektivitas” berasal dari “efektif”, yang merujuk pada kemampuan untuk menghasilkan hasil yang diinginkan atau mencapai tujuan secara optimal. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), “efektif” memiliki dua makna utama yaitu pertama, berhubungan dengan adanya efek atau dampak yang ditimbulkan dari suatu tindakan, dan kedua, mengacu pada kemampuan suatu usaha untuk mencapai hasil yang diinginkan dengan cara yang berhasil dan efisien. Dengan demikian, efektivitas mengukur sejauh mana suatu tindakan atau kebijakan dapat menghasilkan hasil yang diharapkan, baik dalam kualitas maupun kuantitas, serta mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang ada.¹⁵

¹⁵ KBBI, “Pengertian Efektivitas,” n.d., [https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/2119-BAB II.pdf](https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/2119-BAB%20II.pdf).

Efektivitas diukur berdasarkan pencapaian sasaran atau tujuan yang telah ditentukan, berfungsi sebagai indikator keberhasilan suatu rencana. Dalam konteks pembelajaran, usaha untuk mencapai keberhasilan ini berfokus pada hasil yang berguna setelah proses pembelajaran selesai. Keefektifan pembelajaran ditentukan oleh sejauh mana hasil tersebut memenuhi target yang diinginkan, baik dari segi pengetahuan, keterampilan, maupun sikap yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.¹⁶

Keefektifan pembelajaran harus dinilai secara holistik melalui tiga aspek utama: (1) penguasaan pengetahuan kognitif, (2) pengembangan keterampilan psikomotorik, dan (3) internalisasi nilai afektif yang terwujud dalam perilaku sehari-hari.¹⁷ Pendapat ini memperkuat kerangka Taksonomi Bloom yang dikembangkan oleh Anderson & Krathwohl dalam *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assessing*, dimana efektivitas pembelajaran diukur melalui pencapaian tingkat berpikir mulai dari mengingat (*remembering*) hingga mencipta (*creating*), serta pengintegrasian ranah kognitif, afektif dan psikomotorik secara seimbang.¹⁸

Dapat disimpulkan bahwa efektivitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan kemampuan dalam mencapai tujuan atau hasil yang diinginkan secara optimal. Efektivitas tidak hanya berfokus pada proses pelaksanaan, tetapi juga menekankan pada kesesuaian antara hasil yang dicapai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Hal ini mencakup evaluasi

¹⁶ Idrus L, "Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran," *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 9, no. 2 (2019).

¹⁷ Mulyasa E., *Manajemen Pendidikan* (PT Remaja Rosdakarya, 2022).

¹⁸ D.R. Anderson, L.W. & Krathwohl, *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assessing* (Longman, 2001).

menyeluruh terhadap seberapa baik suatu metode atau pendekatan dapat menghasilkan dampak yang diharapkan dalam konteks pembelajaran.

2. Metode Bernyanyi

a. Pengertian Metode Bernyanyi

Secara harfiah, metode berarti “cara” atau prosedur sistematis untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam konteks pendidikan, metode mencakup langkah-langkah terstruktur yang dirancang pendidik untuk menyampaikan materi.¹⁹ Pembelajaran sendiri merupakan proses interaksi edukatif dimana pendidik memfasilitasi pengalaman belajar peserta didik. Dengan demikian, metode pembelajaran dapat dipahami sebagai kerangka kerja operasional yang digunakan pendidik untuk mengorganisir pengalaman belajar, memilih strategi penyampaian materi, dan menciptakan kondisi optimal agar tujuan pembelajaran tercapai.²⁰

Bernyanyi sebagai aktivitas vokal memiliki karakteristik khusus yang membedakannya dari komunikasi verbal biasa. Kegiatan ini membutuhkan pengaturan pola pernapasan, kontrol nada, dan penyesuaian ritme yang teratur, baik dengan iringan musik maupun tanpa iringan. Berbeda dengan percakapan sehari-hari yang bersifat spontan, bernyanyi menuntut penerapan teknik-teknik vokal tertentu untuk menghasilkan kualitas suara yang diharapkan.²¹

¹⁹ Sukatin, “Teori Belajar Dan Strategi Pembelajaran,” *Fakultas Manajemen Pendidikan Islam, Institut Agama Islam (IAI) Nusantara Batang Hari, Jambi, Indonesia*, 2022.

²⁰ M. Sobry Sutikno, *Metode & Model-Model Pembelajaran “Menjadikan Proses Pembelajaran Lebih Variatif, Aktif, Inovatif, Efektif Dan Menyenangkan,”* ed. Holistica (Lombok, 2019).

²¹ Suparlan, “Implementasi Metode Bernyanyi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di SD/MI,” *Awwaliyah: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 6, no. 2 (2023).

Dalam praktik pendidikan, metode berfungsi sebagai *blue print* yang mengubah rencana pembelajaran menjadi kegiatan nyata. Penerapan metode yang tepat akan memberikan struktur jelas bagi proses belajar-mengajar, mengarahkan alur pembelajaran, dan memastikan pencapaian tujuan secara efektif. Lebih dari sekadar alat transmisi pengetahuan, metode yang baik mampu menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan holistik peserta didik. Ketika pendidik mampu memilih dan menerapkan metode yang sesuai dengan karakteristik materi ajar dan kebutuhan belajar peserta didik, maka proses pembelajaran akan berlangsung lebih optimal, partisipatif, dan bermakna. Pada akhirnya, ketepatan dalam memilih metode menjadi penentu utama keberhasilan proses pembelajaran.²²

Dalam menentukan metode pembelajaran, perlu memperhatikan berbagai prinsip penting yang menjadi dasar pertimbangan untuk memastikan efektivitas proses belajar mengajar.

1. Metode pembelajaran harus didasarkan pada pandangan bahwa manusia memiliki potensi bawaan yang memungkinkan mereka berkembang secara aktif melalui interaksi dengan lingkungan. Implikasi dari prinsip ini adalah proses belajar mengajar perlu berlandaskan konsep pembelajaran aktif oleh peserta didik.
2. Metode pembelajaran harus mencerminkan nilai-nilai masyarakat madani, yaitu individu yang bebas mengekspresikan diri tanpa tekanan.
3. Metode pembelajaran harus mengikuti prinsip kompetensi belajar, yang bertujuan untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan,

²² Eliyyil Akbar, “*Metode Pembelajaran Anak Usia Dini*” (Jakarta: Kencana, 2020).

keterampilan, sikap, wawasan, serta kemampuan menerapkannya sesuai tujuan pembelajaran.²³

Salah satu metode inovatif yang dapat diimplementasikan dalam pembelajaran bahasa Arab adalah metode bernyanyi. Metode ini dinilai sangat sesuai untuk pembelajaran bahasa karena mampu mengakomodasi kebutuhan daya ingat kuat yang diperlukan dalam penguasaan kosakata baru (*mufradāt*). Keunggulan metode bernyanyi terletak pada kemampuannya mengubah proses pembelajaran yang sering dianggap menakutkan dan membosankan menjadi pengalaman edukatif yang menyenangkan dan menarik minat peserta didik. Tujuan utama penerapan metode ini adalah untuk mengubah persepsi negatif peserta didik terhadap bahasa Arab, mengatasi rasa takut, kemalasan, dan ketidaktertarikan mereka, sekaligus menciptakan atmosfer pembelajaran yang segar dan dinamis. Melalui aktivitas bernyanyi, peserta didik tidak hanya dapat mengekspresikan diri secara kreatif tetapi juga menginternalisasi materi pembelajaran dengan lebih mudah melalui ritme dan melodi yang membantu proses memori jangka panjang.²⁴

Metode bernyanyi merupakan implementasi praktis dari pendekatan pembelajaran audio-musikal yang memadukan prosedur pengajaran dengan teknik vokal.²⁵ Sebagaimana dijelaskan oleh Shofiatun Ni'mah dalam Kristyana & Suharto, lagu pada dasarnya merupakan bentuk bahasa tertulis

²³ S Munjiah, "Pengembangan Rasa Percaya Diri Anak Melalui Metode Bernyanyi di Tk Sit Yunais Islam Kota Pinrang," 2022,

²⁴ Anisa Fitriani, dkk. "Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Mufradat di Madrasah Tsanawiyah Nurul Hikmah Haurgeulis," *Journal on Education* 5, no. 3 (2023).

²⁵ H. Douglas Brown, *Teaching by Principles: An Interactive Approach to Language Pedagogy* (San Fransisco State University: Longman, 2001).

yang diperkaya dengan unsur musik dan nada sehingga dapat diwujudkan dalam bentuk vokal.²⁶ Dalam konteks ini, metode bernyanyi berperan sebagai strategi penyampaian materi, sementara media lagu berfungsi sebagai alat bantu pembelajaran yang berisi konten edukatif terstruktur. Penambahan unsur musikal pada teks lagu tidak hanya bertujuan untuk memperindah lirik tetapi lebih penting lagi untuk menciptakan pengalaman belajar multisensorik yang melibatkan pendengaran, emosi, dan memori. Meskipun metode dan media memiliki peran berbeda - di mana metode berfokus pada proses pengajaran dan media pada materi ajar - keduanya saling melengkapi dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif.²⁷

Lagu sebagai media pembelajaran memiliki multifungsi yang signifikan. Secara teknis, lagu memfasilitasi proses pembelajaran melalui produksi bunyi dan nada teratur yang sistematis. Secara psikologis, lagu memberikan unsur hiburan yang secara alami disukai oleh manusia, sekaligus menjadi medium ekspresi emosi dan perasaan yang *powerful*.²⁸

Hubungan sinergis antara lagu dan metode bernyanyi terwujud dalam skema kolaboratif di mana media lagu menjadi sarana operasional untuk menerapkan metode bernyanyi. Dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya, lagu-lagu berisi *mufradāt* tertentu membantu peserta didik menghafal *mufradāt* melalui pengulangan ritmis dan pola nada yang menarik. Interaktivitas yang tercipta melalui aktivitas bernyanyi bersama tidak hanya

²⁶ Shofiatun Ni'mah, "The Implementation of Singing Method for the Introduction To English Language in Group B of Al Azhar 39 Islamic Kindergarten in Purwokerto, Banyumas Regency," 2021.

²⁷ Syamsuriah Minarti, "Efektivitas Media Lagu Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Mufradat Peserta didik Kelas VIII Mts Negeri 2 Sidrap," 2024.

²⁸ Muhammad Irwan dan Hamsa, *Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Permainan Dan Lagu* (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2021).

menghidupkan suasana kelas menjadi lebih ceria tetapi juga meningkatkan keterlibatan aktif peserta didik. Dampak positifnya adalah peningkatan motivasi belajar yang pada akhirnya berkontribusi terhadap efektivitas pencapaian tujuan pembelajaran secara holistik dan berkesan.

b. Langkah-langkah penerapan metode Bernyanyi

Langkah-langkah dalam metode bernyanyi untuk pembelajaran *mufradāt* perlu diperhatikan agar hasil belajar yang optimal tercapai. Metode ini bertujuan untuk mengaitkan *mufradāt* dengan melodi yang dapat mempermudah peserta didik dalam mengingat dan menguasai kata-kata baru dalam bahasa Arab. Oleh karena itu, penerapan langkah-langkah yang tepat sangat penting agar pembelajaran tidak hanya efektif, tetapi juga menyenangkan bagi peserta didik. Beberapa langkah yang harus dilakukan oleh guru dalam menerapkan metode ini antara lain:

1. Guru harus memahami dengan baik materi pokok yang akan diajarkan.
2. Guru perlu merumuskan dengan jelas informasi atau konsep baru yang harus dikuasai atau dihafalkan oleh peserta didik.
3. Pemilihan nada lagu yang dikenal dan disukai oleh peserta didik sangat penting.
4. Informasi atau materi yang ingin diajarkan disusun dalam bentuk lirik lagu yang disesuaikan dengan nada yang telah dipilih.
5. Guru perlu mempraktikkan terlebih dahulu lagu tersebut agar dapat menguasai melodi dan lirik dengan baik. Hal ini juga akan membantu guru memberikan contoh yang lebih jelas dan memudahkan pengajaran kepada siswa.

6. Guru mendemonstrasikan lagu bersama peserta didik secara berulang-ulang.
7. Gerakan tubuh yang sesuai dengan lagu dapat ditambahkan untuk mendukung proses belajar.
8. Guru harus sabar dan teliti dalam mengoreksi pengucapan atau pelafalan peserta didik yang kurang tepat setelah mereka mencoba menirukan ucapan guru.
9. Pertanyaan seputar materi yang telah dipelajari melalui lagu dapat diajukan untuk mengukur sejauh mana peserta didik dapat menguasai materi tersebut.
10. Terakhir, guru perlu melakukan observasi, penilaian, dan analisis terhadap hasil pembelajaran yang dilakukan menggunakan metode bernyanyi.²⁹

Dengan mengikuti langkah-langkah tersebut, diharapkan pembelajaran *mufradāt* melalui metode bernyanyi menjadi lebih menarik dan mudah dipahami. Metode ini dapat meningkatkan daya ingat peserta didik karena menggabungkan musik dan kata-kata dalam konteks yang menyenangkan, sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif.

c. Kelebihan dan kekurangan metode Bernyanyi

Memahami kelebihan dan kekurangan dari setiap metode sangat penting agar pendekatan yang digunakan dapat disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan. Pada bagian berikut, kita akan membahas

²⁹ Khoiriyah S., “Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam,” 2019.

beberapa kelebihan dan kekurangan dari berbagai metode yang umum digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab, sehingga pembaca dapat mendapatkan gambaran yang lebih jelas mengenai manfaat dan keterbatasannya.

Kelebihan metode bernyanyi sebagai berikut:

1. Dapat memancing imajinasi, kreatifitas peserta didik sekaligus menjadi jembatan dalam mengingat materi pembelajaran.
2. Menciptakan proses pembelajaran yang lebih humanis, menyenangkan, menumbuhkan minat, dan memperkuat daya tarik pembelajaran.
3. Bernyanyi bersifat menyenangkan, dapat membantu mengatasi kecemasan, menjadi media untuk mengekspresikan perasaan, meningkatkan daya ingat dan mengembangkan rasa humor.
4. Bernyanyi dapat membantu pengembangan keterampilan berfikir dan kemampuan motorik anak, dan bernyanyi dapat meningkatkan keeratan dalam sebuah kelompok.³⁰

Meskipun metode bernyanyi memiliki banyak kelebihan dalam meningkatkan motivasi dan keterlibatan peserta didik, seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, namun seperti halnya dengan metode pembelajaran lainnya, ada beberapa kekurangan atau kelemahan yang perlu diperhatikan pada metode bernyanyi ini. Adapun kekurangan metode bernyanyi sebagai berikut:

³⁰ Dwi Natasya Nursari, "Penerapan Metode Bernyanyi Bahasa Arab Sebagai Penunjang Mata Pelajaran Bahasa Arab Ditingkat Taman Kanak-Kanak," *Seminar Nasional Bahasa Arab Mahasiswa V*, 2021.

1. Sulit bila digunakan pada kelas besar, dalam kelas yang banyak, sulit untuk, serta untuk memberikan kesempatan bagi setiap siswa untuk bernyanyi atau berpartisipasi.
2. Hasilnya akan kurang efektif terhadap peserta didik atau anak yang pendiam atau tidak suka bernyanyi.
3. Dikarenakan suasana kelas yang ramai, hal ini bisa mengganggu konsentrasi siswa dalam belajar dan mengurangi efektivitas pengajaran. Selain itu, kebisingan yang ditimbulkan juga dapat mengganggu kelas lain yang sedang berlangsung di sekitar.³¹

3. Pembelajaran *Mufradāt*

a. Penguasaan *Mufradāt*

Penguasaan *mufradāt* dalam bahasa Arab merupakan fondasi utama dalam mempelajari bahasa tersebut, mencakup kemampuan mengenali, memahami, dan mengaplikasikan kata-kata secara tepat dalam beragam konteks komunikasi. Penguasaan ini bersifat krusial karena *mufradāt* menjadi elemen dasar pembentuk keterampilan berbahasa, baik lisan maupun tulisan. Dengan penguasaan *mufradāt* yang memadai, seseorang dapat menyusun struktur kalimat secara akurat, mengekspresikan gagasan, serta menyerap makna dari percakapan atau teks berbahasa Arab dengan lebih komprehensif. Lebih jauh, semakin kaya perbendaharaan *mufradāt* yang dimiliki, semakin

³¹ Mohammad Zaki dan Rahmat Linur, "Peningkatan Kemampuan Menghafal Mufradat Siswa Kelas VII SMP Nurul Huda Menemeng," *El-Jaudah : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab* 3, no. 1 (2022).

lancar pula kemampuan berkomunikasi dalam situasi formal maupun informal.³²

Secara linguistik, *mufradāt* didefinisikan sebagai unit kata atau frasa yang tersusun dari minimal dua huruf dan mengandung satu atau lebih makna. Karakteristik unik bahasa Arab terletak pada kekayaan kosakatanya, di mana satu kata dapat memiliki variasi makna tergantung konteks penggunaannya. *Mufradāt* juga dapat dipahami sebagai kumpulan kata yang telah dipahami dan dikuasai oleh seseorang, yang kemudian menjadi bahan dasar untuk menyusun kalimat-kalimat baru. Sebagai salah satu dari tiga pilar bahasa (di samping tata bahasa dan pelafalan), *mufradāt* berperan sentral dalam pengembangan kompetensi berbahasa Arab, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan.³³

Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, metode bernyanyi muncul sebagai solusi kreatif untuk mengoptimalkan penguasaan *mufradāt*. Pendekatan ini memanfaatkan melodi dan ritme lagu untuk menciptakan pola pengulangan alami yang memperkuat memori jangka panjang peserta didik. Suasana interaktif yang tercipta melalui aktivitas bernyanyi tidak hanya menghilangkan kesan kaku dalam pembelajaran, tetapi juga mentransformasi proses menghafal *mufradāt* menjadi pengalaman yang dinamis dan menyenangkan. Dengan demikian, metode ini tidak sekadar meningkatkan retensi *mufradāt*, tetapi juga membangun motivasi intrinsik peserta didik

³² Ika Khourun Nisa, "Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab," *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2020).

³³ Ahmad Qomaruddin, "Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Mufradat," *Journal of Chemical Information and Modeling* 01, no. 01 (2017).

untuk terlibat aktif dalam pembelajaran. Adapun tujuan penguasaan bahasa Arab sebagai berikut:

1. Meningkatkan kemampuan imajinasi peserta didik dan melatih kekuatan ingatan mereka.
2. Menambah *mufradāt* serta memperluas kemampuan berbicara mereka.
3. Mempermudah peserta didik dalam mempelajari bahasa Arab, dan uslub-uslubnya gaya bahasa yang menarik hati.
4. Mendidik jiwa kesatria dan menanamkan budi luhur.
5. Melatih anak didik agar baik ucapannya indah perkataannya, menarik hati pendengar-pendengarnya.
6. Melatih jiwa dan mental yang disiplin.³⁴

Penguasaan *mufradāt* dalam bahasa Arab sangat krusial karena menjadi dasar untuk mengembangkan keterampilan berbahasa, seperti mendengarkan, menulis, membaca, dan berbicara. Banyak orang mungkin beranggapan bahwa mempelajari bahasa asing (termasuk bahasa Arab) hanya sekadar kemampuan untuk menerjemahkannya ke dalam bahasa lain.

b. Tujuan Pembelajaran *Mufradāt*

Pembelajaran *mufradāt* merupakan salah satu aspek penting dalam mempelajari bahasa Arab. Tanpa penguasaan *mufradāt* yang cukup, seseorang akan kesulitan dalam memahami percakapan maupun teks, serta dalam menyampaikan ide atau informasi dengan jelas. Adapun tujuan umum pembelajaran *mufradāt* bahasa Arab adalah sebagai berikut:

³⁴ Harum Nisaul Wafa, "Peningkatan Hafalan Mufrodats Peserta Didik Melalui Media Pembelajaran *My Happy Route* Kelas V Mi Ya Bakii Kalisabuk 02 Disusun," *Skripsi* 01 (2020).

1. Memperkenalkan *mufradāt* baru kepada peserta didik, baik melalui bacaan maupun apa yang peserta didik dengar.
2. Melatih peserta didik agar dapat melafalkan *mufradāt* dengan tepat sangat penting, karena pelafalan yang baik akan mendukung kemampuan berbicara dan membaca dengan baik.
3. Memahami makna *mufradāt*, baik secara denotasi atau leksikal maupun ketika digunakan dalam konteks kalimat tertentu.
4. Mampu mengapresiasi dan memfungsikan *mufradāt* itu dalam berekspresi lisan maupun tulisan sesuai dengan konteksnya.³⁵

Pembelajaran *mufradāt* bukan hanya sekedar mengajarkan kosakata kemudian menyuruh peserta didik menghafalkannya, akan tetapi lebih dari itu peserta didik dianggap mampu menguasai *mufradāt* jika sudah mencapai indikator-indikator peningkatan penguasaan *mufradāt* adapun menurut Syaiful Mustafa sebagai berikut:

1. Peserta didik mampu menerjemahkan bentuk-bentuk *mufradāt* dengan baik.
2. Peserta didik mampu mengucapkan dan menulis kembali *mufradāt* dengan baik dan benar.
3. Peserta didik mampu menggunakan *mufradāt* dalam jumlah (kalimat) dengan benar, baik dalam bentuk ucapan maupun tulisan.³⁶

³⁵ Jepri Nugrawiyati, "Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Di Madrasah Ibtidayah," *Pembelajaran Kosakata*, 2015.

³⁶ Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif* (UIN-Maliki Press, 2011).

c. Tahapan Pembelajaran *Mufradāt*

Proses pembelajaran bahasa melibatkan beberapa tahapan yang saling mendukung untuk mencapai pemahaman dan keterampilan berbahasa yang baik. Setiap langkah memiliki peran penting dalam membantu peserta didik mengembangkan kemampuan berbahasa secara efektif dan menyeluruh. Dengan mengikuti tahapan-tahapan ini, diharapkan peserta didik dapat menguasai bahasa dengan lebih baik dan tepat, yaitu sebagai berikut:

1. Mendengarkan Kata

Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mendengarkan kata-kata yang diucapkan. Tahap mendengarkan ini sangat krusial karena kesalahan dalam mendengar dapat berakibat pada kesalahan dalam pengucapan maupun penulisan.

2. Mengucapkan Kata

Mengucapkan kata yang telah didengarkan oleh peserta didik dapat membantu mereka mengingatnya lebih lama. Kesalahan dalam pengucapan kata juga bisa menyebabkan kesalahan dalam pengucapan maupun penulisan.

3. Mendapatkan Makna Kata

Ada berbagai teknik yang digunakan untuk menjelaskan arti atau makna suatu kata, seperti memberikan konteks, definisi yang sederhana, sinonim, antonim, penggunaan benda asli, tiruan, gambar, peragaan, atau penerjemahan.

4. Membaca Kata

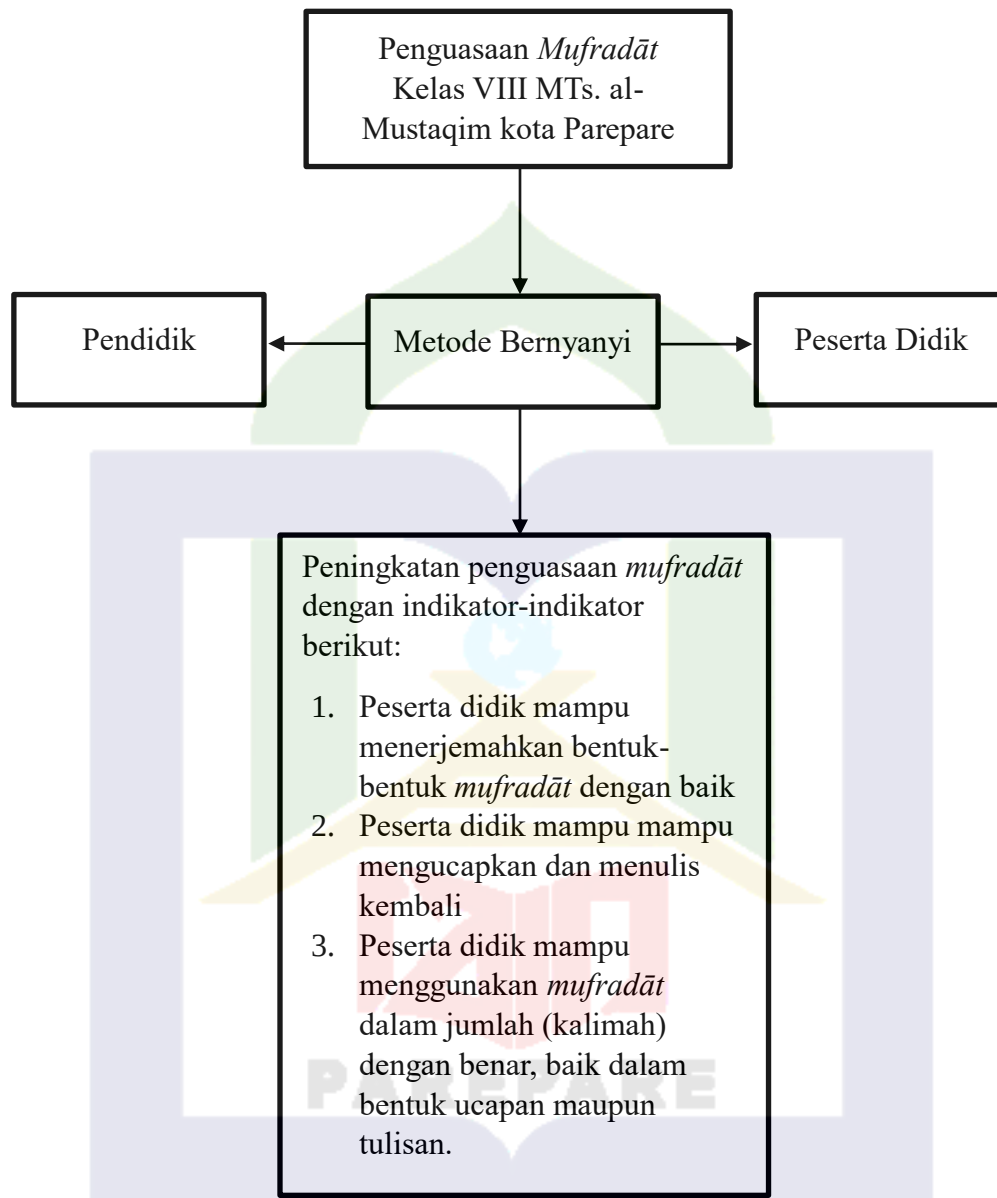
Peserta didik membaca kata-kata yang telah ditulis oleh guru di papan tulis atau media lainnya dengan suara lantang untuk menghindari kesalahan dalam pengucapan.³⁷

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah sebuah teori berupa konsep mengenai pola korelasi antara konsep atau variabel secara koheren yang merupakan gambaran utuh terhadap fokus penelitian.³⁸ Kerangka pikir digunakan untuk menyusun ide, teori, atau argumen dalam suatu topik tertentu. Secara lebih luas, kerangka pikir bisa diartikan sebagai pandangan dasar atau pola berpikir yang digunakan untuk memahami suatu permasalahan atau fenomena. Kerangka ini mencakup komponen-komponen yang saling berhubungan, yang akan membimbing seseorang dalam menganalisis, menginterpretasi, dan menarik kesimpulan dari informasi yang ada.

³⁷ Fadiatun Beta Nisa', dkk, "Teknik Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Arab Dengan Multimedia," *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 2023.

³⁸ Fikri, dkk, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah* (Parepare: Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2023).



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban atau dugaan sementara terhadap permasalahan yang sedang diteliti.³⁹ Berdasarkan teori-teori dan kerangka berpikir yang telah diuraikan, maka dapat disusun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H0 : Penerapan metode bernyanyi tidak efektif terhadap peningkatan *mufradāt* peserta didik kelas VIII MTs. Al-Mustaqim kota parepare.

H1 : Penerapan metode bernyanyi efektif terhadap peningkatan *mufradāt* peserta didik kelas VIII MTs. Al-Mustaqim kota parepare.



³⁹ Sidik Priadani dan Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Cipayung, Tangerang Selatan, 2021).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian Eksperimen. Dimana jenis penelitian kuantitatif ini merupakan investigasi sistematis mengenai sebuah fenomena dengan mengumpulkan data yang dapat diukur menggunakan teknik statistik, matematika, atau komputasi.⁴⁰ Sedangkan jenis penelitian ini *pre-experimental* dengan desain jenis *One Group Pretest-Posttest Design*. Desain penelitian ini menggunakan desain penelitian eksperimen pada umumnya, namun tidak menggunakan kelompok kontrol.⁴¹

Disebut *pre-experimental design* karena desain ini belum sepenuhnya memenuhi kriteria eksperimen yang sebenarnya. Dalam desain ini, variabel luar masih bisa mempengaruhi hasil (variabel dependen), sehingga perubahan pada variabel dependen tidak sepenuhnya disebabkan oleh variabel independen. Hal ini terjadi karena tidak adanya variabel kontrol untuk membatasi pengaruh luar dan sampel yang digunakan tidak dipilih secara acak atau random.⁴²

Bentuk *Pre-Experimental design* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, membandingkan dengan keadaan sebelum diberikan suatu metode atau perlakuan, untuk melihat perubahan yang terjadi pada variabel yang diteliti. Desain ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi dampak langsung dari metode yang

⁴⁰ Sidik Priadani dan Denok Sunarsi, “Metode Penelitian Kuantitatif”, (Cipayung, Tangerang Selatan 2021).

⁴¹ Ni Made Ratminingsih, “Penelitian Eksperimental Dalam Pembelajaran Bahasa Kedua,” *PRASI* 6, no. 11 (2010).

⁴² Agus Triyono, *Metode Penelitian Komunikasi Kuantitatif* (Cv Bintang Semesta Media, 2024).

diterapkan, meskipun tanpa adanya kelompok kontrol yang terpisah. Dengan rumus sebagai berikut: Desain Penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

$$E = O1 \times O2$$

Keterangan:

E = *Experiment*

O1 = Nilai *pretest* (sebelum diberikan perlakuan)

X = *Treatment* atau perlakuan

O2 = Nilai *posttest* (setelah diberikan perlakuan)⁴³

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs. Al-Mustaqim kota Parepare karena sekolah ini memiliki peserta didik yang relevan dengan topik yang diteliti. Lokasi yang mudah diakses juga mempermudah pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam jangka waktu kurang lebih dua bulan, yang kemudian akan disesuaikan dengan kebutuhan untuk memperoleh informasi faktual yang dapat mendukung penelitian.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dapat diartikan sebagai keseluruhan elemen dalam penelitian meliputi objek dan subjek dengan ciri-ciri dan karakteristik tertentu. Populasi

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 2012.

dapat berupa guru, peserta didik, kurikulum, fasilitas, lembaga sekolah, hubungan sekolah dan masyarakat dan sebagainya.⁴⁴

Dengan demikian yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII MTs. Al-Mustaqim kota Parepare. Di sekolah ini, kelas santri dan santriwati dipisah yakni VIII A merupakan kelas yang berisikan santriwati yang berjumlah 14 orang dan kelas VIII B santri berjumlah 20. Rinciannya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

No.	Kelas	Jumlah
1.	VIII.A	14
2.	VIII.B	20
Total		34

*Tabel 3.1: Data Populasi Peserta Didik Kelas VIII MTs. Al-Mustaqim
Sumber Data: MTs. Al-Mustaqim Kota Parepare*

2. Sampel

Sampel secara sederhana diartikan sebagai bagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian. Dengan kata lain, sampel adalah sebagian dari populasi untuk mewakili seluruh populasi.⁴⁵ Penentuan jumlah sampel menggunakan teknik *sampling purposive*.

Adapun teknik *Sampling Purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Teknik ini digunakan dengan cara menetapkan kriteria

⁴⁴ Nur Fadilah Amin, dkk. "Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian," *Jurnal Pilar* 14, no. 1 (2023).

⁴⁵ Nur Fadilah Amin, dkk. "Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian," *Jurnal Pilar* 14, no. 1 (2023).

tertentu untuk memilih sampel.⁴⁶ Secara sederhana, *Purposive Sampling* merujuk pada metode pengambilan sampel yang dilakukan dengan pertimbangan khusus oleh peneliti. Dengan kata lain, sampel dipilih tidak secara acak, melainkan berdasarkan keputusan peneliti yang memiliki alasan tertentu, yaitu: kebijakan sekolah yang tidak memperbolehkan penggabungan peserta didik perempuan dan laki-laki dalam proses pembelajaran, dan jumlah peserta didik dikelas VIII B yang lebih banyak di bandingkan kelas VIII A.

Penelitian ini bertujuan mengukur efektivitas metode bernyanyi dalam meningkatkan penguasaan *mufradāt*, bukan membandingkan hasil berdasarkan gender. Oleh karena itu penggunaan sampel homogen (laki-laki saja) membantu mengontrol variabel pengganggu, seperti perbedaan gaya belajar berbasis gender. Hal ini sejalan dengan temuan Al-Jarf yang menunjukkan bahwa efektivitas metode bahasa bersifat *gender-neutral* selama tidak melibatkan materi spesifik gender.⁴⁷

D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah awal dalam penelitian karena memiliki tujuan yaitu untuk mendapatkan data. Tanpa menggunakan teknik pengumpulan data, maka peneliti akan sulit untuk mendapatkan sebuah data yang akurat dan fakta dalam proses penelitiannya. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti sebagai berikut.

⁴⁶ Sugiyono, “Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D,” 2012.

⁴⁷ R. Al-Jarf, “Using Songs to Enhance Arabic Vocabulary Learning Among EFL Students,” *Journal of Language Teaching and Research*, 2021.

1. Tes

Tes adalah alat yang telah distandarisasi untuk mengukur suatu sifat, kecakapan, atau tingkah laku tertentu dengan cara yang sistematis. Tes ini dirancang untuk memperoleh data yang objektif dan akurat, berdasarkan sampel yang mewakili sifat atau kemampuan yang diukur, sehingga hasilnya dapat digunakan untuk penilaian yang valid dan konsisten.⁴⁸ Untuk menentukan apakah meningkatkan *mufradāt* peserta didik atau tidak, maka diperlukan sebuah pengujian sebagai berikut:

a. Tes *pretest*

Pretest adalah sebuah tes awal, pada tahap ini peneliti akan memberikan soal-soal kepada para peserta didik dengan topik *الهوايات, الأسماء الأماكن, والمهن*, agar dapat mengetahui kemampuan awal sebelum perlakuan. Hasil tes awal ini akan menjadi acuan untuk membandingkan hasil setelah perlakuan dilakukan.

b. *Posttest*

Posttest adalah sebuah tes akhir yang digunakan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam penguasaan *mufradāt* melalui metode bernyanyi, soal yang diberikan mengenai topik *الهوايات, الأسماء الأماكن, والمهن*. Adapun tujuan dari diadakannya *posttest* adalah untuk mengukur hasil atau efek dari *treatment* yang telah diberikan pada subjek eksperimen, dengan melihat perubahan pada variabel dependen yang diteliti.

2. *Treatment*

Treatment adalah perlakuan yang diberikan kepada peserta didik, *treatment* juga merujuk pada perlakuan atau intervensi yang diberikan kepada kelompok eksperimen

⁴⁸ Aiman Faiz dkk. "Memahami Makna Tes, Pengukuran (Measurement), Penilaian (Assessment), Dan Evaluasi (Evaluation) Dalam Pendidikan," *Jurnal Education and Development* 5, no. 2 (2021).

untuk menguji efeknya terhadap variabel yang diteliti. Pada penelitian ini, semua peserta didik yang terlibat akan menerima *treatment* yang sama, yaitu pembelajaran menggunakan metode bernyanyi. Perlakuan ini dilakukan dalam beberapa pertemuan dengan tujuan untuk melihat sejauh mana penerapan metode bernyanyi dapat meningkatkan penguasaan *mufradāt* peserta didik. Dalam penelitian ini, *treatment* yang diterapkan adalah penerapan metode bernyanyi dalam meningkatkan *mufradāt* peserta didik kelas VIII MTs. Al-Mustaqim Kota Parepare.

a. Pertemuan Pertama

- 1) Guru memberi salam dan melakukan doa' bersama sebelum materi dimulai.
- 2) Guru menulis *mufradāt* dengan topik “الهوايات /hobi” di papan tulis.
- 3) Guru menyebutkan terlebih dahulu *mufradāt* yang telah dituliskan, setelah itu peneliti mulai menyanyikan *mufradāt* dengan nada lagu “*shalatullah salamullah*”.
- 4) Guru mendemonstrasikan lagu bersama peserta didik secara berulang-ulang.
- 5) Guru mempersilahkan peserta didik untuk menulis materi dan peserta didik menghafkan *mufradāt* dengan nyanyian yang telah diberikan.
- 6) Guru melakukan evaluasi pada peserta didik dengan materi “الهوايات /hobi”
- 7) Guru dan peserta didik menyanyikan kembali *mufradāt* الهوايات /hobi, sebelum menutup pertemuan.
- 8) Guru menutup pertemuan dengan membaca doa'

b. Pertemuan Kedua

- 1) Guru memberi salam dan melakukan doa' bersama sebelum masuk dalam materi, serta guru merefresh materi *mufradāt* pada pertemuan sebelumnya.

- 2) Guru menulis *mufradāt* dengan topik “أَسْمَاءُ الْأَمَاكِينِ / nama-nama tempat” di papan tulis.
- 3) Guru menyebutkan terlebih dahulu *mufradāt* yang telah dituliskan, setelah itu peneliti mulai menyanyikan *mufradāt* dengan nada lagu “Becak”.
- 4) Guru mendemonstrasikan lagu bersama peserta didik secara berulang-ulang.
- 5) Guru mempersilahkan peserta didik untuk menulis materi dan peserta didik menghafkan *mufradāt* dengan nyanyian yang telah diberikan.
- 6) Guru melakukan evaluasi pada peserta didik dengan materi “أَسْمَاءُ الْأَمَاكِينِ / nama-nama tempat”
- 7) Guru dan peserta didik menyanyikan kembali *mufradāt* أَسْمَاءُ الْأَمَاكِينِ / nama-nama tempat, sebelum menutup pertemuan.
- 8) Guru menutup pertemuan dengan membaca doa’

c. Pertemuan ketiga

- 1) Guru memberi salam dan melakukan doa’ bersama sebelum masuk dalam materi, serta peneliti *merefresh* kembali materi *mufradāt* yang telah diberikan.
- 2) Guru menulis *mufradāt* dengan topik “المِهْنِ / pekerjaan” di papan tulis.
- 3) Guru menyebutkan terlebih dahulu *mufradāt* yang telah dituliskan, setelah itu peneliti mulai menyanyikan *mufradāt* dengan nada lagu “anak kambing saya”.
- 4) Guru mendemonstrasikan lagu bersama peserta didik secara berulang-ulang.

- 5) Guru mempersilahkan peserta didik untuk menulis materi dan peserta didik menghafkan *mufradāt* dengan nyanyian yang telah diberikan.
- 6) Guru melakukan evaluasi pada peserta didik dengan materi “المهن / pekerjaan”
- 7) Guru dan peserta didik menyanyikan kembali *mufradāt* المهن / pekerjaan, sebelum menutup pertemuan.
- 8) Guru menutup pertemuan dengan membaca doa’

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa gambar, catatan, transkrip nilai, buku, surat kabar, majalah, dan lain sebagainya.⁴⁹ Peneliti menggunakan data-data yang ada di MTs. Al-Mustaqim Kota Parepare, khususnya yang berhubungan dengan pembelajaran bahasa Arab.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan seperangkat instruksi yang menyeluruh untuk mengukur dan mengamati suatu variabel untuk memutuskan apakah ideal atau tidaknya variabel tersebut dan juga digunakan untuk mencegah munculnya penafsiran lain terhadap kata-kata operasional yang terdapat pada judul penelitian. Deskripsi operasional variabel mengarah pada komponen instrumen penelitian.⁵⁰

Adapun variabel dalam penelitian ini yaitu, *Independent variable* (variabel bebas) dan *dependent variable* (variabel terkait). Definisi operasional yang terdapat pada judul penelitian yaitu Efektivitas Penerapan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan *Mufradāt* Peserta Didik kelas VIII MTs. Al-Mustaqim Kota Parepare.

⁴⁹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013).

⁵⁰ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Banjuntapan: KBM Indonesia, 2022).

1. Variabel Bebas

Dalam penelitian ini yang termasuk variabel bebas yaitu, metode bernyanyi. Metode bernyanyi merupakan metode belajar yang dilakukan dengan menggunakan suatu nada atau irama, yang pertama topik الهوايات dengan nada lagu *shalatullah salamullah*, أَسْمَاءُ الْأَمَّاكِين dengan nada lagu “becak”, dan topik المهن dengan nada lagu “anak kambing saya”, sehingga *mufradāt* yang diberikan dengan mudah diingat peserta didik dengan nada tersebut.

2. Variabel Terikat

Adapun yang termasuk variabel terikat dalam penelitian ini yaitu peningkatan *mufradāt* peserta didik kelas VIII MTs. Al-Mustaqim Kota Parepare. Variabel ini membahas tiga topik materi yaitu, الهوايات, أَسْمَاءُ الْأَمَّاكِين dan المهن. Pada variabel terikat ini juga peneliti hanya memfokuskan pada indikator, peserta didik mampu menerjemahkan bentuk-bentuk *mufradāt*, ketepatan menulis ulang *mufradāt* sesuai kaidah ejaan juga harakat, dan penggunaan *mufradāt* dalam penyusunan kalimat tertulis.

F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tes sebagai teknik pengumpulan data. Alat yang digunakan disebut instrumen penelitian, yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel pertama (X) dan variabel kedua (Y). Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian eksperimen, dengan beberapa instrumen pengumpulan data berupa *pretest* (tes yang dilakukan pada awal pertemuan) dan *posttest* (tes yang dilakukan setelah perlakuan atau *treatment*).

1. Kisi-kisi Instrumen

No	Indikator	Materi Pembelajaran	Bentuk Soal	No. Soal
1.	Peserta didik mampu menerjemahkan bentuk-bentuk <i>mufradāt</i> dengan baik.		Pilihan ganda	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7
2.	Peserta didik mampu menuliskan kembali <i>mufradāt</i> dengan baik dan benar.	<i>Mufradāt</i>	Esai	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7
3.	Peserta didik mampu menggunakan <i>mufradāt</i> dalam jumlah (kalimat) dengan benar dalam bentuk tulisan.		Esai	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7

Tabel 3.2: Kisi-kisi Instrumen

2. Uji Validitas

Instrumen dikatakan valid jika alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Oleh karena itu, instrumen yang

dibuat peneliti dianggap valid jika dapat mengukur peningkatan penguasaan *mufradāt* peserta didik.⁵¹

Sebelum dilakukan uji coba/uji lapangan, butir-butir pertanyaan *pretest* terlebih dahulu harus dinilai validitasnya. Uji validitas bertujuan untuk menentukan apakah suatu pertanyaan valid atau tidak. Jika nilai r_{hitung} dari sebuah pertanyaan lebih besar daripada r_{tabel} , maka pertanyaan tersebut dapat dianggap valid pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$. Untuk mengukur validitas, digunakan teknik korelasi *Product Moment* dari Pearson, dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* (angka kecil) sebagai berikut:⁵²

$$r_{it} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{(\sum x_i^2)(\sum x_t^2)}}$$

Keterangan:

r_{it} : Korelasi *Product Moment*

x_i : skor butir pada nomor i

x_t : skor total tes

$\sum x_i x_t$: jumlah skor butir pada nomor i dan skor total tes

$\sum x_i^2$: jumlah skor butir pada nomor i dikuadratkan

$\sum x_t^2$: jumlah skor total tes dikuadratkan

Dalam uji validitas ini dilakukan dengan data diolah menggunakan aplikasi *Microsoft Excel* berikut adalah hasilnya:

⁵¹ Sugiyono, “Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.”

⁵² Slamet Widodo, dkk. *Metodologi Penelitian, Cv Science Techno Direct*, 2023.

Variabel	No. Item	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
Kemampuan Mufradāt	1	0,564063	0,367	valid
	2	0,426206	0,367	Valid
	3	0,487857	0,367	Valid
	4	0,734409	0,367	Valid
	5	0,782159	0,367	Valid
	6	0,429582	0,367	Valid
	7	0,68982	0,367	Valid
	8	0,653329	0,367	Valid
	9	0,688887	0,367	Valid
	10	0,20918	0,367	Tidak valid
	11	0,3773	0,367	valid
	12	0,678514	0,367	Valid
	13	0,856891	0,367	Valid
	14	0,384437	0,367	Valid
	15	0,37943	0,367	Valid

	16	0,714692	0,367	Valid
	17	0,025317	0,367	Tidak valid
	18	0,852249	0,367	Valid
	19	0,6309	0,367	Valid
	20	0,733204	0,367	Valid
	21	0,424855	0,367	Valid
	22	0,414538	0,367	Valid
	23	0,781392	0,367	Valid

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas
Sumber: Data SPSS Versi 22

3. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan indikator yang menyatakan sejauh mana alat pengukur dapat dipercaya dan hal ini menunjukkan sejauh mana hasil perhitungan tetap stabil bila dilakukan dua kali atau lebih untuk tanda yang sama.⁵³ Uji reliabilitas bertujuan untuk mengevaluasi apakah alat ukur yang disusun dalam bentuk kuesioner atau tes dapat dipercaya. Reliabilitas (keandalan) merujuk pada kestabilan alat ukur yang digunakan serta konsistensinya dari waktu ke waktu. Dengan kata lain, reliabilitas mengacu pada kemampuan alat ukur untuk menghasilkan hasil yang serupa ketika

⁵³ Muhammad Fakhri Ramadhan, dkk. "Validitas and Reliabilitas," *Journal on Education* 6 (2024).

digunakan pada waktu yang berbeda.⁵⁴ Instrumen yang dipakai dalam variabel tersebut dikatakan reliabel apabila memiliki Cronbach Alpha lebih dari 0,60. Uji reliabilitas ini dikerjakan sebagai berikut:

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.893	23

*Tabel 3.4 Hasil Reliabilitas Soal pretest dan posttest
Sumber: Data SPSS Versi 22*

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa terdapat 23 item dengan nilai Cronbach's alpha sebesar 0,893. Nilai ini lebih besar dari 0,60, sehingga berdasarkan kriteria pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas, dapat disimpulkan bahwa 21 item dalam instrumen penelitian ini dinyatakan reliabel atau konsisten.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah teknik analisis yang bersifat kuantitatif, dimana peneliti akan menganalisis data yang terkumpul, mengolah data, dan mengambil kesimpulan dari data tersebut serta menggambarkan atau melaporkan apa yang terjadi di lokasi penelitian. Pada penelitian ini terdapat beberapa cara dalam menganalisis data yaitu sebagai berikut:

1. Skoring (Deskriptif)

Penilaian tes individu ini diperoleh dari hasil tes penguasaan *mufradāt* bahasa Arab peserta didik yang terdiri dari beberapa soal yang dinyatakan dengan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Benar}}{\text{Total Soal}} \times 100$$

⁵⁴ Karimuddin Abdullah, dkk. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Yayasan Penerbit Muhammad Zaini (Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022).

Setelah nilai peserta didik diperoleh, peneliti menjumlahkan semua nilai yang didapat oleh peserta didik dan kemudian membaginya dengan jumlah peserta didik, sehingga diperoleh nilai rata-rata. Perhitungan rata-rata kelas dilakukan dengan menggunakan rumus:

$$X = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

X = Nilai rata-rata

$\sum x$ = Jumlah semua nilai

n = Jumlah sampel

Untuk menghitung jumlah persentase nilai peserta didik maka akan digunakan rumus sebagai berikut.

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Nilai rata-rata

F = Jumlah semua nilai

n = Jumlah sampel⁵⁵

Adapun kriteria ketuntasan/kelulusan belajar peserta didik secara keseluruhan adalah sebagai berikut.

No.	Skor	Klasifikasi
1.	81-100	Sangat Baik
2.	61-80	Baik
3.	41-60	Cukup

⁵⁵ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011).

4.	21-40	Kurang
5.	0-20	Sangat kurang ⁵⁶

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dibuat untuk mengevaluasi sebaran data di sekelompok data atau variabel, apakah sebaran datanya mengikuti distribusi normal atau tidak. Tujuan dari uji normalitas artinya untuk menilai apakah data di populasi yang menjadi dasarnya mengikuti distribusi normal atau tidak. Jika analisis yang digunakan adalah analisis metode parametrik, maka krusial untuk memastikan bahwa data memenuhi kondisi distribusi normal atau tidak.⁵⁷ Uji normalitas data dilihat melalui hasil *pretest* dan *posttest*. Hasil data normalitas melalui *pretest* dan *posttest* dalam penelitian ini dengan menggunakan uji Shapiro-wilk, dengan kriteria kenormalan sebagai berikut:⁵⁸

- 1) Signifikan uji (α) = 0.05
- 2) Jika Sig. > α , maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal
- 3) Jika Sig. < α , maka sampel bukan berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk memeriksa apakah variansi data dari beberapa kelompok sama atau tidak. Ini penting sebagai prasyarat analisis seperti t-test dan ANOVA, yang mengharuskan variansi data homogen. Jika variansinya sama, data

⁵⁶ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017).

⁵⁷ Muchson, *Statistik Deskriptif* (Bogor: Guepedia, 2017).

⁵⁸ Juliansyah Noor, *Analisis Data Penelitian Ekonomi Dan Manajemen* (Jakarta: Gramedia, 2014).

bersifat homogen; jika berbeda, berarti tidak homogen. Dengan uji ini, hasil analisis statistik menjadi lebih valid.⁵⁹

4. Uji Hipotesis

Dalam analisis pendekatan kuantitatif dimana kriteria keputusan yang diambil yaitu dengan mengidentifikasi peningkatan penguasaan dengan Uji T. Untuk mengetahui perbedaan rata-rata nilai antara *pretest* dan *posttest* dengan menghitung nilai T-test menggunakan rumus berikut :

$$t = \frac{\sum D}{\sqrt{\frac{n \sum D^2 - (\sum D)^2}{(n-1)}}$$

Keterangan:

t = Nilai t

D = Selisih nilai *posttest* dan *pretest* (nilai *posttest* dan nilai *pretest*)

n = Banyaknya sampel⁶⁰

5. Uji N-Gain Skor

“N-Gain”, yang merupakan singkatan dari “*normalized gain*” atau peningkatan yang dinormalisasi, menawarkan kerangka kerja yang sangat berguna dalam penelitian pendidikan. Uji N-Gain dilakukan untuk mengukur seberapa besar pengaruh atau efektivitas metode Bernyanyi. Tujuan dari uji N-Gain adalah untuk mengetahui sejauh mana kontribusi efektif suatu intervensi dalam penelitian dengan desain *pretest* dan

⁵⁹ Fajar Susilawati, *Pengujian Statistika Dengan SPSS* (Jawa Tengah: Pustaka Rumah Cinta, 2022).

⁶⁰ Burhan Nurgiyanto, dkk. *Statistik Terapan Untuk Penelitian Ilmu Sosial*, ke-6 (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2015).

posttest pada satu kelompok. Proses perhitungan N-Gain melibatkan penghitungan selisih antara skor *pretest* dan *posttest*, kemudian menggunakan rumus normal gain sebagai berikut untuk memperoleh hasilnya:⁶¹

$$N \text{ Gain} = \frac{\text{Skor Posttest} - \text{Skor Pretest}}{\text{Skor Ideal} - \text{Skor Pretest}}$$

Kriteria pencapaian:

$0,70 \leq g \leq 1,00$	= Tinggi
$0,30 \leq g < 0,70$	= Sedang
$0,00 < g < 0,30$	= Rendah
$g = 0,00$	= Tidak terjadi pengonkatan
$-1,00 \leq g < 0,00$	= Terjadi penurunan ⁶²

⁶¹ Moh. Irma Sukarelawan, dkk. *N-Gain vs Stacking* (Yogyakarta: Suryacahya, 2024).

⁶² Moh. Irma. Sukarelawan, dkk. *N-Gain vs Stacking* (Yogyakarta: Suryacahya, 2024)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Deskripsi hasil penelitian ini akan menguraikan berbagai temuan yang diperoleh dari lokasi penelitian mengenai efektifitas penerapan metode bernyanyi dalam meningkatkan *mufradāt* peserta didik kelas VIII MTs. Al-Mustaqim Kota Parepare. Penerapan metode bernyanyi dalam meningkatkan *mufradāt* menjadi konsep utama dalam penelitian ini.

Pembahasan mengenai hasil penelitian akan disampaikan dengan merujuk pada lokasi penelitian ini. Penelitian yang dilaksanakan di kelas VIII MTs. Al-Mustaqim kota Parepare menggunakan pendekatan eksperimen, yaitu suatu metode penelitian yang bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh perlakuan tertentu terhadap variabel lain dalam kondisi yang terkontrol. Dalam penelitian ini, dilakukan *pretest* dan *posttest* untuk mengukur penguasaan *mufradāt* peserta didik. Sebelum itu, peneliti terlebih dahulu melaksanakan uji validitas dan uji reliabilitas terhadap instrumen tes *pretest* dan *posttest* untuk kelas VIII MTs. Al-Mustaqim kota Parepare. Berdasarkan hasil pengujian tersebut, dipilih 21 butir soal untuk *pretest* dan *posttest* yang masing-masing soal telah dinyatakan valid dan reliabel untuk diuji pada sampel.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah sekaligus menyajikan hasil temuan mengenai efektivitas metode bernyanyi dalam pembelajaran bahasa Arab. Melalui analisis sistematis, diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran komprehensif tentang bagaimana metode bernyanyi mampu meningkatkan penguasaan peserta didik. Temuan tersebut akan dijabarkan secara rinci pada bagian selanjutnya.

1. Penguasaan *mufradāt* peserta didik kelas VIII MTs. Al-Mustaqim Kota Parepare sebelum penerapan metode bernyanyi

Untuk mengetahui peningkatan *mufradāt* peserta didik kelas VIII MTs. Al-Mustaqim Kota Parepare sebelum penerapan metode bernyanyi, terlebih dahulu dilakukan *pretest* pada peserta didik. Berikut ini adalah hasil dari *pretest* tersebut.

No.	Nama (Inisial)	Nilai <i>Pretest</i>
1.	AF	16
2.	AMNA	27
3.	AM	31
4.	AFR	24
5.	ARS	34
6.	DNR	19
7.	DR	42
8.	HA	49
9.	MKD	12
10.	MW	21
11.	MMH	32
12.	MZA	35
13.	MZU	28
14.	MA	29
15.	MI	32
16.	MMM	29
17.	MRN	30
18.	MZ	10

19.	RRV	31
20.	RRD	21

Tabel 4.1 Hasil Pretest Peserta Didik
Sumber: Data SPSS Versi 22

Setelah memperoleh hasil *pretest* peserta didik, peneliti kemudian menganalisis data tersebut menggunakan SPSS 22. Berikut adalah hasil analisis yang diperoleh:

pretest				
		Frequency	Percent	Cumulative Percent
Valid	10	1	5.0	5.0
	12	1	5.0	10.0
	16	1	5.0	15.0
	19	1	5.0	20.0
	21	2	10.0	30.0
	24	1	5.0	35.0
	27	1	5.0	40.0
	28	1	5.0	45.0
	29	2	10.0	55.0
	30	1	5.0	60.0
	31	2	10.0	70.0
	32	2	10.0	80.0
	34	1	5.0	85.0
	35	1	5.0	90.0
	42	1	5.0	95.0
	49	1	5.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0

Tabel 4.2 Frekuensi dan Persentase Nilai Pretest
Sumber: Data SPSS Versi 22

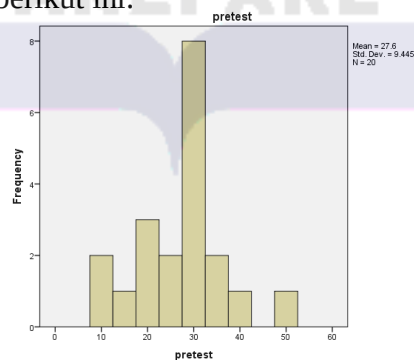
Setelah memperoleh hasil *pretest* peserta didik, langkah selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah mengklasifikasikan nilai-nilai tersebut, sehingga dapat diketahui jumlah peserta didik yang berada dalam kategori nilai sangat baik, baik,

cukup, kurang dan sangat kurang. Berikut ini adalah tabel yang menggambarkan peningkatan penguasaan *mufradāt* peserta didik kelas VIII MTs. Al- Mustaqim Kota Parepare.

No.	Nilai	Kategori kemampuan	Frekuensi	Persentase
1.	81-100	Sangat baik	0	0%
2.	61-80	Baik	0	0%
3.	41-60	Cukup	2	10%
4.	21-40	Kurang	14	70%
5.	0-20	Sangat kurang	4	20%
Jumlah			20	100%

*Tabel 4.3 Hasil Frekuensi dan Persentase Nilai Pretest Peserta Didik
Sumber: Data SPSS Versi 22*

Dari hasil diatas menunjukkan bahwa nilai *pretest* peserta didik ditunjukkan bahwa kategori sangat kurang sebanyak 4 orang atau 20%, kategori kurang sebanyak 14 orang atau 70%, kategori cukup 2 orang atau 10%, kategori baik dan sangat baik tidak ada atau 0%. Berikut ini adalah bentuk histogram dari tabel yang ada di atas dapat diperhatikan pada gambar berikut ini:



*Gambar 4.1 Histogram Nilai pretest
Sumber: Data SPSS versi 22*

Tabel dan Histogram di atas menunjukkan bahwa bagaimana penguasaan *mufradāt* peserta didik kelas VIII MTs. Al- Mustaqim Kota Parepare dengan kategori sangat baik dan baik itu 0 orang, cukup sebanyak 2 orang, kurang 14 orang dan sangat kurang 4 orang. Berikut adalah hasil analisis nilai *pretest* peserta didik.

Statistics		pretest	posttest
N	Valid	20	20
	Missing	0	0
Mean		27.60	54.60
Std. Error of Mean		2.112	3.142
Median		29.00	54.00
Mode		21 ^a	42 ^a
Std. Deviation		9.445	14.050
Variance		89.200	197.411
Skewness		.115	-.243
Std. Error of Skewness		.512	.512
Kurtosis		.466	-.544
Std. Error of Kurtosis		.992	.992
Range		39	52
Minimum		10	27
Maximum		49	79
Sum		552	1092

Tabel 4.4 Analisis Nilai Pretest Peserta Didik

Sumber: Data SPSS versi 22

Untuk menilai apakah penerapan metode bernyanyi dapat meningkatkan penguasaan *mufradāt* peserta didik kelas VIII, peneliti memberikan perlakuan atau *treatment* sebanyak tiga kali pertemuan. Setelah memberikan *treatment* dengan menggunakan metode bernyanyi pada setiap pertemuan, peneliti kemudian melakukan *posttest* atau tes akhir untuk mengevaluasi apakah metode bernyanyi efektif dalam

meningkatkan penguasaan *mufradāt* peserta didik kelas VIII MTs. Al- Mustaqim Kota Parepare.

2. Penguasaan *mufradāt* peserta didik kelas VIII MTs. Al-Mustaqim kota Parepare setelah penerapan metode bernyanyi

Setelah dilakukan treatment dalam hal ini penerapan metode bernyanyi maka selanjutnya dilakukan *posttest* untuk mengetahui apakah terdapat peningkatan pada penguasaan *mufradāt* peserta didik. Adapun hasil dari *posttest* peserta didik sebagai berikut.

No.	Nama (Inisial)	Nilai <i>Posttest</i>
1.	AF	32
2.	AMNA	37
3.	AM	64
4.	AFR	47
5.	ARS	52
6.	DNR	55
7.	DR	79
8.	HA	69
9.	MKD	51
10.	MW	60
11.	MMH	66
12.	MZA	42
13.	MZU	42
14.	MA	64
15.	MI	75

16.	MMM	66
17.	MRN	62
18.	MZ	27
19.	RRV	49
20.	RRD	53

Tabel 4.5 Hasil Posttest Peserta Didik

Setelah mengetahui hasil nilai *posttest* peserta didik, peneliti kemudian menganalisis nilai tersebut. Hasil analisis yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Posttest					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	27	1	5.0	5.0	5.0
	32	1	5.0	5.0	10.0
	37	1	5.0	5.0	15.0
	42	2	10.0	10.0	25.0
	47	1	5.0	5.0	30.0
	49	1	5.0	5.0	35.0
	51	1	5.0	5.0	40.0
	52	1	5.0	5.0	45.0
	53	1	5.0	5.0	50.0
	55	1	5.0	5.0	55.0
	60	1	5.0	5.0	60.0
	62	1	5.0	5.0	65.0
	64	2	10.0	10.0	75.0
	66	2	10.0	10.0	85.0
	69	1	5.0	5.0	90.0
	75	1	5.0	5.0	95.0
	79	1	5.0	5.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

Tabel 4.6 Frekuensi dan Persentase Nilai Posttest

Sumber: Data SPSS versi 22

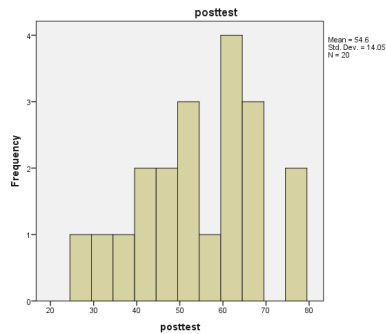
Setelah mengetahui hasil nilai *Posttest* yang didapatkan oleh peserta didik setelah dilakukan *treatment* maka peneliti mengklasifikasikan skor penilain hasil *posttest* untuk mengetahui jumlah peserta didik yang berada di kategori baik sekali, baik, cukup, kurang dan sangat kurang. Adapun hasil tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

No.	Nilai	Kategori kemampuan	Frekuensi	Persentase
1.	81-100	Sangat baik	0	0%
2.	61-80	Baik	8	40%
3.	41-60	Cukup	9	45%
4.	21-40	Kurang	3	15%
5.	0-20	Sangat kurang	0	0%
Jumlah			20	100%

Tabel 4.7 Hasil Frekuensi dan Persentase Nilai Posttest

Sumber: Data SPSS versi 22

Dari hasil diatas menunjukkan bahwa nilai *posttest* peserta didik ditunjukkan bahwa tidak ada peserta didik atau 0% masih berada pada kategori sangat kurang, 3 peserta didik atau 15% yang berada pada kategori kurang, 9 peserta didik atau 45% pada kategori cukup, 8 peserta didik atau 40% pada kategori baik dan tidak ada atau 0% berada pada kategori sangat baik. Berikut adalah bentuk histogram dari tabel yang ada di atas dapat kita perhatikan pada gambar berikut ini:



Gambar 4.2 Histogram Nilai *posttest*
Sumber: Data SPSS versi 22

Langkah berikutnya adalah menganalisis nilai *posttest* untuk menghitung rata-rata dan standar deviasi. Berikut ini adalah hasil analisis dari nilai *posttest*:

Statistics			
		pretest	Posttest
N	Valid	20	20
	Missing	0	0
Mean		27.60	54.60
Std. Error of Mean		2.112	3.142
Median		29.00	54.00
Mode		21 ^a	42 ^a
Std. Deviation		9.445	14.050
Variance		89.200	197.411
Skewness		.115	-.243
Std. Error of Skewness		.512	.512
Kurtosis		.466	-.544
Std. Error of Kurtosis		.992	.992
Range		39	52
Minimum		10	27
Maximum		49	79
Sum		552	1092

Tabel 4.8 Analisis Nilai *Posttest* Peserta Didik
Sumber: Data SPSS versi 22

Berdasarkan hasil *posttest* di atas, dapat disimpulkan bahwa setelah penerapan metode bernyanyi untuk meningkatkan penguasaan *mufradāt* pada peserta didik kelas VIII MTs. Al-Mustaqim Kota Parepare, terjadi peningkatan yang cukup signifikan jika

dibandingkan dengan hasil *pretest* yang dilakukan sebelum metode bernyanyi diterapkan. Peningkatan tersebut terlihat jelas dari hasil *posttest*, di mana 8 dari 20 peserta didik memperoleh nilai dengan kategori baik, 9 peserta didik memperoleh nilai dengan kategori cukup, dan 3 peserta didik mendapatkan nilai dalam kategori kurang, dan tidak ada peserta didik berada pada kategori sangat kurang.

B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

1. Pengujian Normalitas

Sebelum melakukan analisis data untuk menentukan apakah terdapat peningkatan atau tidak setelah penerapan metode bernyanyi, peneliti terlebih dahulu melakukan uji normalitas. Tujuan dari uji ini adalah untuk mengetahui apakah sebaran data tersebut normal atau tidak. Untuk memperoleh hasil uji normalitas, peneliti menggunakan uji Shapiro-Wilk apabila jumlah data kurang dari 50 sampel. Keputusan pengambilan hasil uji ini dapat ditentukan berdasarkan.⁶³

Jika $\text{sig.} > 0,05$, maka data berdistribusi normal

Jika $\text{sig.} < 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pretest	.125	20	.200*	.968	20	.709
posttest	.101	20	.200*	.980	20	.931

Tabel 4.9 Uji Normalitas Pretest dan Posttest

Sumber: Data SPSS versi 22

Kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas dengan menggunakan aplikasi SPSS. Jika probabilitas (sig.) $> 0,05$ maka data berdistribusi

⁶³ V Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014).

normal. Sebaliknya jika probabilitas (sig) $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal. Adapun hasil dari uji normalitas *pretest* 0,709 dan *posttest* yaitu 0,931 $> 0,05$. Maka dari itu, hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data berdistribusi Normal.

2. Uji Homogenitas

Dalam penelitian ini, uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan *Levene Test* melalui SPSS 22. Berikut hasil uji homogenitas *Pretest* dan *Posttest* peserta didik:

Test of Homogeneity of Variances

hasil Tes

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3.846	1	38	.057

Tabel 4.10 Uji Homogeneity Pretest dan Posttest

Uji ini bertujuan untuk memastikan bahwa variansi antar kelompok, yaitu nilai *Pretest* dan *Posttest*, adalah homogen. Hasil dari *Levene's Test* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,57 ($p > 0,05$), yang mengindikasikan bahwa variansi antar kelompok tidak berbeda secara signifikan dan asumsi homogenitas terpenuhi.

3. Uji Hipotesis

a) Uji Paired Samples Statistics

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Pretest	27.6000	20	9.44458	2.11187
Posttest	54.6000	20	14.05029	3.14174

Tabel 4.11 Paired Sampel Statistik

Sumber: Data SPSS versi 22

b) Uji Paired Sample Korelasi

Paired Samples Correlations				
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pretest & Posttest	20	.618	.004

Tabel 4.12 Paired Sampel Correlations

Sumber: Data SPSS versi 22

c) Hasil Uji T

Paired Samples Test									
		Paired Differences							Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest - Posttest	-27.0000	11.07391	2.47620	-32.18275	-21.81725	-10.904	19	.000

Tabel 4.13 Hasil Uji T

Sumber: Data SPSS versi 22

Berdasarkan *output* hasil uji T diperoleh nilai sig. (2 tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan penguasaan *mufradāt* antara *pretest* dan *posttest* menggunakan metode bernyanyi.

Berdasarkan tabel di atas terdapat pengaruh yang signifikan sebelum dilakukan (*pretest*) dengan menerapkan metode bernyanyi dan setelah diterapkan metode bernyanyi terhadap peningkatan penguasaan *mufradāt* peserta didik pada kolom sig. (2-tailed) menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,00 ($0,000 < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka metode bernyanyi dapat meningkatkan penguasaan *mufradāt* peserta didik kelas VIII MTs. Al- Mustaqim kota parepare.

4. Uji (N-Gain)

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ngain_skor	20	.16	1.00	.5406	.23964
Ngain_persen	20	15.91	100.00	54.0559	23.96447
Valid N (listwise)	20				

Tabel 4.14 Hasil Uji N-gain
Sumber: Data SPSS versi 22

Berdasarkan tabel di atas dimana nilai N-Gain skor 0,5406 dan N-Gain persen 54,0559 maka masuk dalam kategori “sedang” ($0,3 \leq \text{N-Gain} \leq 0,7$).

C. Pembahasan

Dalam pelaksanaan penelitian ini, langkah pertama yang dilakukan adalah pemberian *pretest* kepada peserta didik untuk mengukur pemahaman dan penguasaan *mufradāt* mereka. Setelah itu, peneliti memberikan perlakuan atau *treatment* dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode bernyanyi. Setelah mengetahui hasil *pretest*, peneliti melanjutkan dengan memberikan perlakuan yang dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan, dengan durasi masing-masing pertemuan adalah 60 menit. Setelah seluruh perlakuan selesai diberikan, tahap terakhir yang dilakukan adalah pemberian *posttest* untuk mengukur peningkatan penguasaan *mufradāt* peserta didik setelah mengikuti pembelajaran dengan metode bernyanyi.

1. Penguasaan *mufradāt* peserta didik kelas VIII MTs. Al-Mustaqim kota Parepare sebelum penerapan metode bernyanyi

Peneliti melakukan pemberian *pretest* sebagai langkah awal dalam penelitian ini. *Pretest* ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik dalam menghafal dan memahami *mufradāt* sebelum diberikan perlakuan melalui metode

bernyanyi. Melalui *pretest*, peneliti dapat memperoleh gambaran yang jelas tentang tingkat penguasaan *mufradāt* peserta didik sebelum diterapkannya metode bernyanyi dalam proses pembelajaran. Data yang diperoleh dari *pretest* ini akan menjadi acuan untuk mengevaluasi perubahan yang terjadi setelah perlakuan atau *treatment* diberikan, sehingga dapat terlihat seberapa besar pengaruh metode bernyanyi terhadap peningkatan penguasaan *mufradāt* peserta didik.

Berdasarkan data pada *pretest*, penguasaan *mufradāt* sebelum diterapkan metode bernyanyi ini masih kurang, hal ini bisa dilihat dari hasil rata-rata *pretest* yang diperoleh sebelumnya 27,60%. Dalam soal *pretest* kebanyakan peserta didik tidak dapat menjawab soal dengan benar karena sebagian peserta didik masih ada yang kurang dalam penguasaan bahasa Arab, sehingga peserta didik mengalami kesulitan dalam menjawab *mufradāt* tersebut. Sebagai contoh secara umum dari hasil *pretest* yang diperoleh dapat dilihat bahwa kebanyakan peserta didik salah menjawab soal bagian pilihan ganda, kebanyakan peserta didik tidak mengisi soal dalam bentuk tulisan dan hanya mengisi dengan kata tidak tahu.

Berdasarkan data yang diperoleh dari *pretest*, penguasaan *mufradāt* peserta didik sebelum penerapan metode bernyanyi masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari hasil *pretest* yang menunjukkan rata-rata peserta didik mendapatkan nilai sebesar 27,60%. Adapun skor tertinggi ketika diadakan *pretest* yaitu, 2 orang memperoleh skor 100%, yang termasuk dalam kategori cukup. 14 orang memperoleh nilai 70% yang termasuk dalam kategori kurang, dan 4 orang memperoleh 20% yang termasuk kategori sangat kurang. Nilai rata-rata yang rendah pada *pretest* ini mengindikasikan bahwa pemahaman peserta didik terhadap *mufradāt* masih perlu ditingkatkan, yang menjadi dasar bagi perlunya penerapan metode pembelajaran yang lebih efektif untuk

membantu mereka meningkatkan penguasaan *mufradāt* dalam bahasa Arab. Oleh karena itu, *pretest* ini menjadi acuan penting untuk merancang perlakuan yang lebih tepat, yaitu dengan menerapkan metode bernyanyi sebagai upaya untuk meningkatkan penguasaan *mufradāt* peserta didik.

2. Penguasaan *mufradāt* peserta didik kelas VIII MTs. Al-Mustaqim kota Parepare setelah penerapan metode bernyanyi

Setelah pelaksanaan penelitian, peneliti dapat memberikan jawaban terhadap rumusan masalah, yaitu bahwa penguasaan *mufradāt* peserta didik sebelum penerapan metode bernyanyi masih tergolong rendah. Berdasarkan analisis yang dilakukan, terlihat bahwa kemampuan awal peserta didik, yang diukur melalui *pretest*, menunjukkan rata-rata nilai dalam kategori “kurang”. Namun, setelah dilakukan tiga kali pertemuan dengan penerapan metode bernyanyi, hasil *posttest* menunjukkan peningkatan cukup signifikan, dengan rata-rata nilai peserta didik masuk dalam kategori “cukup”. Hal ini mengindikasikan adanya peningkatan yang jelas dalam penguasaan *mufradāt* peserta didik setelah metode bernyanyi diterapkan.

Hasil *posttest* menunjukkan adanya peningkatan penguasaan *mufradāt* peserta didik setelah penerapan metode bernyanyi. Rata-rata nilai *pretest* yang diperoleh peserta didik adalah 27,60%, sedangkan setelah pemberian *treatment* dan *posttest*, rata-rata nilai meningkat menjadi 54,60%. Peningkatan ini menggambarkan keberhasilan dalam meningkatkan penguasaan *mufradāt*. Berdasarkan hasil *posttest*, 8 peserta didik (40%) memperoleh nilai dengan kategori “baik”, sementara 9 peserta didik (45%) masuk dalam kategori “cukup”, dan 3 peserta didik (15%) dengan kategori “kurang” di mana sebagian besar peserta dapat menjawab soal dengan tepat meskipun masih terdapat beberapa kesalahan dalam aspek penulisan.

Hasil tes peserta didik menunjukkan beberapa pola jawaban yang beragam. Sebagian besar peserta didik mampu menjawab dengan benar soal-soal pilihan ganda. Namun, pada soal menerjemahkan bahasa Arab dari gambar, masih banyak yang belum dapat menuliskan jawaban dengan baik dan benar. Sebagian peserta didik hanya menuliskan terjemahan dalam bahasa Indonesia, sementara yang lain menuliskan jawaban dalam bahasa Arab tetapi tidak lengkap atau hanya setengah dari yang seharusnya. Akibatnya, nilai pada bagian soal gambar ini cukup bervariasi. Selain itu, pada soal mencocokkan kata dalam kalimat berbahasa Arab, masih banyak peserta didik yang keliru dalam menempatkan kata-kata pada bagian kosong yang disediakan.

Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan metode bernyanyi berhasil meningkatkan kemampuan peserta didik dalam penguasaan *mufradāt* cukup signifikan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa untuk memudahkan peserta didik dalam menguasai *mufradāt* dan menghindari rasa jenuh, penting bagi pendidik untuk mencari strategi pembelajaran yang menyenangkan, seperti penerapan metode bernyanyi, guna meningkatkan penguasaan *mufradāt* peserta didik kelas VIII MTs. Al-Mustaqim Kota Parepare.

3. Penerapan metode bernyanyi dalam meningkatkan penguasaan *mufradāt* peserta didik kelas VIII di MTs. Al-Mustaqim kota Parepare

Penerapan metode bernyanyi terbukti dapat meningkatkan penguasaan *mufradāt* dalam pembelajaran bahasa Arab kelas VIII MTs. Al-Mustaqim Kota Parepare, hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan yang signifikan. Nilai rata-rata yang diperoleh pada *pretest* adalah 27,60%, sementara nilai rata-rata pada *posttest* adalah 54,60%. Untuk mengetahui lebih jelas mengenai peningkatan tersebut, dapat dilihat pada tabel hasil uji T. dengan nilai signifikan 0,000 ($p < 0,05$), sehingga H_0

ditolak dan H1 diterima. Ini menunjukkan metode bernyanyi dapat meningkatkan penguasaan *mufradāt* peserta didik kelas VIII Mts. Al-Mustakim kota Parepare. Analisis N-Gain memperkuat temuan ini dengan skor 0,5406 kategori “sedang” ($0,3 \leq N\text{-Gain} \leq 0,7$), dan peningkatan 54,0559%, dengan rentang 0,16 hingga 1,00.

Inovasi dalam penelitian ini terletak pada strategi modifikasi lirik lagu. Berbeda dengan penelitian Lisa Listiyani (2023) yang hanya menggunakan 1 lagu modifikasi, penelitian ini mengembangkan 3 lagu modifikasi dengan pendekatan berbeda, khususnya untuk kelompok *mufradāt* المهن, أسماء الأماكن, والهوايات. Variasi ini memungkinkan peserta didik menguasai *mufradāt* secara lebih menyeluruh, sebagaimana tercermin dari peningkatan pada nilai *posttest*.

Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian yang diperoleh oleh Lisa Listiyani dengan judul penelitian “Penerapan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar Bahasa Arab Peserta didik Kelas IV SDIT Salsabila 3 Banguntapan Bantul”, beliau menemukan bahwa, metode bernyanyi dapat meningkatkan minat belajara bahasa Arab hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya minat belajar dari nilai rata-rata minat belajar sebelum diberi perlakuan yaitu 37,68, setelah diberi perlakuan rata-rata nilai minat belajar meningkat menjadi 55,88 dan metode bernyanyi dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Hal ini ditunjukkan dari nilai rata-rata hasil belajar sebelum diberi perlakuan adalah 51,20, setelah diberi perlakuan rata-rata nilai meningkat menjadi 82,40. Dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan minat dan prestasi belajar peserta didik setelah menggunakan metode bernyanyi⁶⁴.

Secara ilmiah bernyanyi merangsang neuroplastisitas dan memengaruhi berbagai kemampuan kognitif, seperti memori, bahasa, dan perhatian. Aktivitas

⁶⁴ Lisa Listiyani, “Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Minat Dan Prestasi Belajar Bahasa Arab Peserta didik Kelas IV SDIT Salsabila 3 Banguntapan Bantul” (2018).

bernyanyi juga dapat memperkuat koneksi saraf yang terlibat dalam pemrosesan informasi kognitif.⁶⁵ Dengan menggunakan metode ini, materi yang biasanya dianggap sulit diingat, seperti kosakata, dapat diajarkan dalam bentuk lagu yang menarik, yang membantu peserta didik mengingat dan memahami informasi dengan lebih efektif. Bernyanyi mengubah pengalaman belajar menjadi aktivitas yang lebih menyenangkan, yang tidak hanya menghidupkan suasana, tetapi juga merangsang keterlibatan aktif peserta didik.

Berdasarkan hasil analisis statistik tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode bernyanyi terbukti efektif dalam meningkatkan penguasaan *mufradāt* peserta didik kelas VIII MTs. al-Mustaqim. Meskipun peningkatan berada dalam kategori sedang, hal ini tetap menunjukkan bahwa metode bernyanyi merupakan strategi yang cukup efektif untuk meningkatkan penguasaan *mufradāt*. Untuk hasil yang lebih optimal, metode ini dapat dikombinasikan dengan strategi pembelajaran lain, disempurnakan dengan penambahan variasi lagu, diintegrasikan dengan gerakan tubuh dan dilakukan penyempurnaan dalam implementasinya.

⁶⁵ Ajab Ali Lashari dkk. "Music Education in Language and Cognitive Development: A Critical Review," *PalArch's Journal of Archaeology of Egypt / Egyptology* 20, no. 2 (2023).

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan sebelumnya dan berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan tentang Efektivitas Penerapan Metode Bernyanyi dalam meningkatkan Penguasaan *mufradāt* peserta didik kelas VIII MTs. Al-Mustaqim kota Parepare, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penguasaan *mufradāt* bahasa Arab peserta didik sebelum menggunakan metode bernyanyi menunjukkan bahwa hasil pemberian *pretest* sebagai berikut: kategori sangat kurang sebanyak 4 orang atau 20%, kategori kurang sebanyak 14 orang atau 70%, kategori cukup 2 orang atau 10%, kategori baik dan sangat baik tidak ada atau 0%. Dari hasil rata-rata *pretest* diperoleh nilai 27,60 yang berada pada kategori kurang sehingga dapat disimpulkan bahwa *mufradāt* peserta didik kelas VIII MTs. Al-Mustaqim kota Parepare sebelum diajar menggunakan metode bernyanyi berada pada kategori rendah.
2. Penguasaan *mufradāt* bahasa Arab peserta didik setelah menggunakan metode pembelajaran menunjukkan bahwa tidak terdapat peserta didik yang berada pada kategori sangat kurang, terdapat 3 peserta didik atau 15% yang berada pada kategori rendah, 9 peserta didik atau 45% pada kategori cukup, 8 peserta didik atau 40% dan tidak terdapat peserta didik atau 0% pada kategori sangat baik. Dari hasil rata-rata *posttest* diperoleh nilai 54,60 yang berada pada kategori cukup sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan penguasaan *mufradāt* peserta didik kelas VIII MTs. Al-Mustaqim kota Parepare yang setelah diajar menggunakan metode bernyanyi berada pada

kategori sedang.

3. Penerapan metode bernyanyi dalam meningkatkan penguasaan *mufradāt* peserta didik Kelas VIII MTs. Al-Mustaqim Kota Parepare terbukti cukup efektif, karena terdapat peningkatan yang cukup signifikan. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji hipotesis yang menunjukkan nilai signifikansi 0,000, yang lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis tersebut diterima. Selain itu, hasil uji N-Gain juga menunjukkan adanya peningkatan yang positif.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian ini dan berdasarkan sumber jurnal, dapat diketahui bahwa penerapan metode bernyanyi dalam meningkatkan penguasaan *mufradāt* peserta didik Kelas VIII MTs. Al-Mustaqim kota Parepare cukup efektif digunakan, oleh karena itu penulis menyarankan sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Bagi guru di MTs. Al-Mustaqim Kota Parepare disarankan untuk mengintegrasikan metode bernyanyi secara konsisten dalam pembelajaran *mufradāt* guna meningkatkan motivasi, minat, dan retensi memori peserta didik terhadap *mufradāt* bahasa Arab. Untuk mengoptimalkan efektivitas metode ini, berikan umpan balik konstruktif seperti pujian verbal atau penghargaan simbolis kepada peserta didik yang menunjukkan kemajuan, sehingga membangun kepercayaan diri dan motivasi intrinsik mereka. Selain itu, kombinasikan metode bernyanyi dengan strategi lain (misalnya: permainan edukatif, simulasi dialog, atau praktik kontekstual) agar tercipta variasi pembelajaran yang dinamis, menghindari kebosanan, serta menjawab

kebutuhan gaya belajar beragam di kelas. Dengan pendekatan multi-metode ini, pencapaian tujuan pembelajaran *mufradāt* dapat diwujudkan secara holistik dan berkelanjutan.

2. Bagi Madrasah

Madrasah atau sekolah sebagai wadah sebaiknya menyediakan fasilitas yang mendukung penggunaan metode bernyanyi. Madrasah memberikan pelatihan atau workshop bagi guru untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam mengintegrasikan metode bernyanyi dalam pembelajaran.

3. Bagi Siswa

Peserta didik diharapkan untuk lebih aktif terlibat dalam setiap sesi pembelajaran yang menggunakan metode bernyanyi. Dengan berpartisipasi penuh, peserta didik tidak hanya memperkuat penguasaan *mufradāt* tetapi juga memperoleh manfaat dari pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan bermakna.

Peserta didik secara teratur mengulang materi yang diajarkan dengan metode bernyanyi, baik secara individu maupun dalam kelompok. Pengulangan ini akan membantu memperkuat penguasaan dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap *mufradāt*.

Peserta didik perlu menjaga semangat dan motivasi belajar dengan tetap berpikiran positif dan aktif dalam proses pembelajaran. Metode bernyanyi yang menyenangkan dapat menjadi sarana yang efektif untuk menjaga semangat mereka dalam belajar bahasa.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an al-Karim

- Abdullah, Karimuddin, dkk. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022.
- Aiman, Faiz, dkk. "Memahami Makna Tes, Pengukuran (Measurement), Penilaian (Assessment), Dan Evaluasi (Evaluation) Dalam Pendidikan." *Jurnal Education and Development* 5, no. 2 (2021).
- Akbar, Eliyyil. *Metode Pembelajaran Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana, 2020.
- Al-Jarf, R. "Using Songs to Enhance Arabic Vocabulary Learning Among EFL Students." *Journal of Language Teaching and Research*, 2021.
- Amin, Nur Fadilah, dkk. "Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian." *Jurnal Pilar* 14, no. 1 (2023).
- Anderson, L.W. & Krathwohl, D.R. *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assessing*. Longman, 2001.
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Edisi Revi. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017.
- Asyrofi, Syamsuddin. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab: Konsep Dan Implementasinya*. Penerbit Ombak, 2020.
- Brown, H. Douglas. *Teaching by Principles: An Interactive Approach to Language Pedagogy*. San Fransisco State University: Longman, 2001.
- Dyramoti, Mathilda, and Rini Wahyuningsih. "Pengaruh Aktivitas Bernyanyi Terhadap Daya Ingat, Motivasi Belajar, Dan Kreativitas Anak Di TK Methodist Jakarta Utara." *Jurnal PAUD Agapedia* 6, no. 2 (2022).
- Falah, Ahmad. "Problem Dan Tantangan Pembelajaran Bahasa Arab Pada Tingkat Madrasah." *Arabia: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 8, no. 1 (2016).
- Fikri, dkk. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Parepare: Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2023.
- Fitriani, Anisa, dkk. "Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Mufradat Di Madrasah Tsanawiyah Nurul Hikmah Haurgeulis." *Journal on Education* 5, no. 3 (2023).
- Irwan, Muhammad, dan Hamsa. *Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Permainan Dan Lagu*. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2021.
- Jannah, Raodhatul, dkk. "Arabic Material Development Design Based on Local Wisdom Material in Iain Parepare." *Jurnal Education and Development* 12, no. 2 (2024).
- Kaharuddin. "Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Kemampuan Muhadatsah." *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan Islam* 16, no. 1 (2018).

- Kamtini, dan Sitompul. "Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap Kemampuan Mengingat Huruf Dan Angka Pada Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2020.
- L, Idrus. "Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran." *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 9, no. 2 (2019).
- Lashari, Ajab Ali, dkk. "Music Education in Language and Cognitive Development: A Critical Review." *PalArch's Journal of Archaeology of Egypt / Egyptology* 20, no. 2 (2023).
- Listiyani, Lisa. "Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Minat Dan Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas IV SDIT Salsabila 3 Banguntapan Bantul," 2018.
- Minarti, Syamsuriah. "Efektivitas Media Lagu Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Mufradat Siswa Kelas VIII MTs Negeri 2 Sidrap," 2024.
- Muchson. *Statistik Deskriptif*. Bogor: Guepedia, 2017.
- Mulyasa, E. *Manajemen Pendidikan*. PT Remaja Rosdakarya, 2022.
- Munjiah, S. "Pengembangan Rasa Percaya Diri Anak Melalui Metode Bernyanyi Di TK Sit Yunais Islam Kota Pinrang," 2022.
- Mustofa, Syaiful. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN-Maliki Press, 2011.
- Ni'mah, Shofiatun. "The Implementation of Singing Method for the Introduction To English Language in Group B of Al Azhar 39 Islamic Kindergarten in Purwokerto, Banyumas Regency," 2021.
- Nisa' Fadiatun Beta dkk. "Teknik Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Dengan Multimedia." *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 2023.
- Nisa, Ika Khouirun. "Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2020).
- Noor, Juliansyah. *Analisis Data Penelitian Ekonomi Dan Manajemen*. Jakarta: Gramedia, 2014.
- Nugrawiyati, Jepri. "Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Di Madrasah Ibtidayah." *Pembelajaran Kosakata*, 2015.
- Nurgiyanto, Burhan dkk. *Statistik Terapan Untuk Penelitian Ilmu Sosial*. Ke-6. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2015.
- Nursari, Dwi Natasya. "Penerapan Metode Bernyanyi Bahasa Arab Sebagai Penunjang Mata Pelajaran Bahasa Arab Ditingkat Taman Kanak-Kanak." *Seminar Nasional Bahasa Arab Mahasiswa V*, 2021.
- Pransiska, Toni. *Pendidikan Bahasa Arab Di Indonesia "Historis Dan Realitas."* Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2015.

- Primaningtyas, Mega dan Cahya Edi Setyawan. "Kolaborasi Penerapan Metode Bernyanyi Dan Media Gambar Dalam Pembelajaran Mufradat Di Tpa Al-Ikhlas Pondok Bambu Jakarta Timur." *Jurnal Ihtimam* 3, no. 1 (2021).
- Qomaruddin, Ahmad. "Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Mufradat." *Journal of Chemical Information and Modeling*, 2017.
- Rachmawati, Dian. "Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Mufrodad Bahasa Arab Pada Siswa Kelas II MI Darul Hikmah, Bantarsoka," 2020.
- Ramadhan, Muhammad Fakhri dkk. "Validitas and Reliabilitas." *Journal on Education* 6 (2024).
- Ratminingsih, Ni Made. "Penelitian Eksperimental Dalam Pembelajaran Bahasa Kedua." *PRASI* 6, no. 11 (2010).
- Rizka, Utami dkk. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Pidie: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021.
- S. Khoiriyah. "Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam," 2019.
- Sahir, Syafrida Hafni. *Metodologi Penelitian*. Banhuntapan: KBM Indonesia, 2022.
- Salmiah. "Penerapan Model Pembelajaran Make a Match Dalam Meningkatkan Hafalan Mufradat Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Di MTS DDI Malgawi Cempa Kabupaten Pinrang," 2023.
- Sudjono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sujarweni, V Wiratna. *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014.
- Sukarelawan, Moh. Irma, dkk. *N-Gain vs Stacking*. Yogyakarta: Suryacahya, 2024.
- Sukatin. "Teori Belajar Dan Strategi Pembelajaran." *Fakultas Manajemen Pendidikan Islam, Institut Agama Islam (IAI) Nusantara Batang Hari, Jambi, Indonesia*, 2022.
- Sunarsi, Sidik Priadani dan Denok. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Cipayung, Tangerang Selatan, 2021.
- Suparlan. "Implementasi Metode Bernyanyi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di SD/MI." *Awwaliyah: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 6, no. 2 (2023).
- Susilawati, Fajar. *Pengujian Statistika Dengan SPSS*. Jawa Tengah: Pustaka Rumah Cinta, 2022.
- Sutikno, M. Sobry. *Metode & Model-Model Pembelajaran "Menjadikan Proses Pembelajaran Lebih Variatif, Aktif, Inovatif, Efektif Dan Menyenangkan."* Edited by Holistica. Lombok, 2019.

Triyono, Agus. *Metode Penelitian Komunikasi Kuantitatif*. Cv Bintang Semesta Media, 2024.

Widodo, Slamet, dkk. *Metodologi Penelitian*. Cv Science Techno Direct, 2023.

Zaki, Mohammad dan Rahmat Linur. "Peningkatan Kemampuan Menghafal Mufradat Siswa Kelas VII SMP Nurul Huda Menemeng." *El-Jaudah : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab* 3, no. 1 (2022).





Lampiran 1. Surat Penetapan Pembimbing Skripsi

KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH
NOMOR : 840 TAHUN 2024
TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Menimbang	a. Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi mahasiswa Tahun 2023;
Mengingat	b. Bahwa yang terdapat namanya dalam surat keputusan ini dipandang cukup dan mampu untuk diakhiri tugas sebagai pembimbing skripsi mahasiswa. 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional; 2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen; 3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi; 4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan; 5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan; 6. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare; 7. Keputusan Menteri Agama Nomor 394 Tahun 2003 tentang Pembukaan Program Studi; 8. Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam; 9. Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare; 10. Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare.
Memperhatikan	a. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan Nomor: SP DIPA-025.04.2.307381/2023, tanggal 30 November 2022 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2023; b. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor: 184 Tahun 2023, tanggal 13 Januari 2023 tentang Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare Tahun 2023.
Menetapkan	MEMUTUSKAN KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH TENTANG PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE TAHUN 2024;
Kesatu	Menunjuk caudara; Muhammad Irwan, M.Pd.I. Sebagai pembimbing bagi mahasiswa : Nama : Wahyuni NIM : 2020203000204000 Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab Judul Skripsi : Efektivitas Penerapan Metode Derryani Dalam Meningkatkan Mufradat Peserta Didik Kelas VIII MTs al-Mustaqim, Kota Parepare
Kedua	Tugas pembimbing adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan proposal penelitian sampai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
Ketiga	Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada anggaran belanja IAIN Parepare.
Keempat	Surat keputusan ini diberikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Parepare
Pada tanggal : 08 Maret 2024

Dekan,

Dr. Zulfah, M.Pd.
NIP. 19830420 200801 2 010



Lampiran 2. Surat Izin Penelitian dari Kampus



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBIYAH**

Alamat : J.L. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

24 Desember 2024

Nomor : B-4678/In.39/FTAR.01/PP.00.9/12/2024
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. Walikota Parepare
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di
KOTA PAREPARE

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : WAHYUNI
Tempat/Tgl. Lahir : PINRANG, 02 April 2002
NIM : 2020203888204008
Fakultas / Program Studi : Tarbiyah / Pendidikan Bahasa Arab
Semester : IX (Sembilan)
Alamat : LERANG-LERANG, KEL. BENTENG SAWITTO KEC. PALETEANG KAB. PINRANG

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah Walikota Parepare dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

EFEKTIVITAS PENERAPAN METODE BERNYANYI METODE BERNYANYI DALAM MENINGKATKAN HAFALAN MUFRADAT PESERTA DIDIK KELAS VIII MTs. AL-MUSTAQIM KOTA PAREPARE

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 24 Desember 2024 sampai dengan tanggal 24 Januari 2025.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,



Dr. Zulfah, S.Pd., M.Pd.
NIP 198304202008012010

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare

Lampiran 3. Surat Izin Penelitian Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu

SRN IP0000930



PEMERINTAH KOTA PAREPARE
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Bandar Madani No. 1 Telp (0421) 23594 Faksimile (0421) 27719 Kode Pos 91111, Email : dpmpstp@pareparekota.go.id

REKOMENDASI PENELITIAN
Nomor : 930/IP/DPM-PTSP/12/2024

Dasar : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
3. Peraturan Walikota Parepare No. 23 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :

MENGIZINKAN

KEPADA
NAMA : **WAHYUNI**

UNIVERSITAS/ LEMBAGA : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**
Jurusan : **PENDIDIKAN BAHASA ARAB**
ALAMAT : **LERANG - LERANG, KAB. PINRANG**
UNTUK : melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :

JUDUL PENELITIAN : **EFEKTIVITAS PENERAPAN METODE BERNYANYI DALAM MENINGKATKAN HAFALAN MUFRADAT PESERTA DIDIK KELAS VIII MTs. AL-MUSTAQIM KOTA PAREPARE**

LOKASI PENELITIAN : **MTs. AL-MUSTAQIM KOTA PAREPARE**

LAMA PENELITIAN : **27 Desember 2024 s.d 27 Januari 2025**

a. Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung
b. Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan

Dikeluarkan di: **Parepare**
Pada Tanggal : **27 Desember 2024**

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KOTA PAREPARE**



Hj. ST. RAHMAH AMIR, ST, MM
Pembina Tk. 1 (IV/b)
NIP. 19741013 200604 2 019

Biaya : Rp. 0.00

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1
- Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti hukum yang sah
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **Sertifikat Elektronik** yang diterbitkan **BSrE**
- Dokumen ini dapat dibuktikan keabsahannya dengan terdaftar di database DPMPSTP Kota Parepare (scan QRCode)



Balai
Sertifikasi
Elektronik



Lampiran 4. Surat Keterangan selesai Penelitian



YAYASAN SHIRATHAL MUSTAQIM MADRASAH TSANAWIYAH AL-MUSTAQIM

TASSISO KEL. GALUNG MALOANG KEC. BACUKIKI KOTA PAREPARE

Akte Notaris : Nomor 49 Tanggal 22 Juni 2006

Alamat : Jl. Perum Polwil II Tassiso Kel. Galung Maloang Kec. Bacukiki Parepare Kode Pos 91125

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 023/YYS/MTs.AM/Pr/I/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Tsanawiyah Al-Mustaqim Parepare dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : WAHYUNI
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat / Tanggal Lahir : Pinrang, 02 April 2002
NIM : 2020203888204008
Perguruan Tinggi : IAIN Parepare
Fakultas / Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Bahasa Arab
Semester : IX (Sembilan)
Alamat : Lerang-lerang Kel. Benteng Sawitto Kec. Paletang Kab. Pinrang

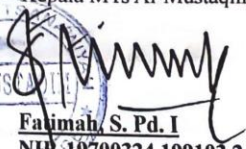
Benar telah melaksanakan Penelitian di Madrasah Tsanawiyah Al-Mustaqim Parepare dengan judul :

EFEKTIVITAS PENERAPAN METODE BERNYANYI DALAM MENINGKATKAN HAFALAN MUFRADAT PESERTA DIDIK KELAS VIII MTs AL-MUSTAQIM KOTA PAREPARE

Antara Tanggal 27 Desember 2024 s.d 27 Januari 2025. Sesuai dengan Surat Rekomendasi Penelitian dari IAIN Parepare tanggal 24 Desember 2024 dengan Nomor B-4678/In.39/FTAR.01/PP.00.9/12/2024 dan Surat Rekomendasi Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Parepare tanggal 27 Desember 2024 dengan Nomor 930/IP/DPM-PTSP/12/2024.

Demikian surat keterangan ini kami berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 11 Januari 2025
Kepala MTs Al-Mustaqim


Fatimah, S. Pd. I
NIP. 19700324 199103 2 002

Lampiran 5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
Model Pembelajaran
(Metode Bernyanyi)

Satuan Pendidikan : MTs. Al-Mustaqim kota Parepare
 Mata Pelajaran / Tema : Bahasa Arab
 Kelas/Semester : VIII B (Eksperimen)
 Alokasi Waktu : 3 x 60 Menit (3 pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI 1)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang diamitnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, toleransi, gotong royong, santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaban.
3. Memahami pengetahuan faktual konsep dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan teknologi, seni, budaya, terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

B. Kompetensi Dasar (KD)

1. Mensyukuri kesempatan dan mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional dan bahasa pengantar khas anak keislaman yang terwujudkan dalam semangat belajar.
2. Menunjukkan perilaku jujur dan percaya diri dalam komunikasi dengan lingkungan sosial sekitar rumah dan sekolah.
3. Menunjukkan perilaku motivasi internal atau intrinsik untuk pengembangan kemampuan berbahasa.
4. Menunjukkan sikap bertanggung jawab dalam mempraktikan bahasa Arab sebagai bahasa komunikasi internasional dan pengantar dalam mengkaji khasanah anak keislaman.

5. Mendefinisikan bunyi kata, frasa, dan kalimat bahasa Arab yang berkaitan dengan tema, yaitu: tema *الهوايات*, *أَسْمَاءُ الْأَمَاكِينِ*, dan *المهن*

C. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran	Indikator pembelajaran
Setelah mengamati, menanya, Mencoba dan mengkomunikasikan tentang tema tema-tema <i>mufradāt</i> yang telah diberikan.	1. Peserta didik mampu menerjemahkan bentuk-bentuk <i>mufradāt</i> dengan baik 2. Peserta didik mampu mengucapkan dan menulis kembali <i>mufradāt</i> dengan baik dan benar. 3. Peserta didik mampu menggunakan <i>mufradāt</i> dalam jumlah (kalimat) dengan benar, baik dalam bentuk ucapan maupun tulisan.

D. Materi Pembelajaran/topic yang diajarkan

1. *Mufradāt* mengenai (*الهوايات* / Hobi)
2. *Mufradāt* mengenai (*أَسْمَاءُ الْأَمَاكِينِ* / nama-nama tempat)
3. *mufradāt* mengenai (*المهن* / pekerjaan)

E. Metode, media, dan sumber belajar

1. Metode : menggunakan metode Bernyanyi
2. Media : lirik lagu dan papan tulis
3. Sumber belajar : buku bahasa Arab

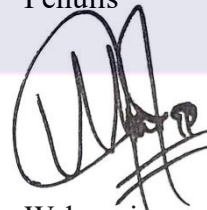
D. Langkah-langkah Pembelajaran

Tahap Pembelajaran	Rincian Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	- Mengucap salam dan memulai kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama-sama. - Absensi siswa - Memotivasi siswa - Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.	10 menit
Kegiatan Inti	Mengamati - Guru menyampaikan materi, siswa menyimak - Siswa membaca/ menghafal <i>mufradāt</i> yang dibagikan Menanya - Menanyakan lafal kata, frase dan kalimat yang telah disampaikan. - Menanyakan makna kata Mengeksplorasi / Eksperimen - Masing-masing siswa menyampaikan informasi tentang kata, frase dan kalimat yang telah didengar dan dihafal. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran - Peneliti memberikan salam kepada peserta didik dan berdoa'a bersama sebelum pelajaran dimulai. - Peneliti menuliskan di papan tulis mengenai tentang topik materi yang akan di sampaikan pada pertemuan itu.	40 menit

	c) Peneliti menyebutkan <i>mufradāt</i> satu persatu terlebih dahulu kemudian akan menyanyikan terlebih dahulu sesuai nada lagu (أَسْمَاءُ, الهَوَايَاتِ) agar memudahkan proses menghafal. d) Peneliti dan peserta didik menyanyikan bersama <i>mufradāt</i> yang telah diberi secara berulang-ulang). e) Setelah materi peneliti mempersilahkan peserta didik menulis materi pembelajaran dan mempersilahkan untuk mulai menghafal materi <i>mufradāt</i> pada hari itu. f) Setelah itu peserta didik akan di tes secara acak oleh peneliti.	
Penutup	▪ Siswa bersama guru melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan. ▪ Peneliti memberikan salam kepada peserta didik dan berdo'a bersama sebelum pelajaran diakhiri.	10 menit

Parepare 06 Desember 2024

Penulis



Wahyuni

NIM: 2020203888204008

المُفْرَدَاتُ

Topik 1 (الهوايات / Hobi)

كُرَةُ الْقَدَمِ	رُكُوبُ الدَّرَاجَةِ	التَّصْوِيرُ	الطَّبْخُ	الْقِرَاءَةُ
Sepak bola	Bersepeda	Fotografi	Memasak	Membaca
الرَّسْمُ	صَيْدُ السَّمَكِ	كُرَةُ السَّلَةِ	الْخِيَاطَةُ	السَّيَّاحَةُ
Melukis	Memancing	Bola basket	Menjahit	Berenang

Topik 2 (أَسْمَاءُ الْأَمَاكِينِ / nama-nama tempat)

مَلْعَبٌ	مَكْتَبَةٌ	مَكْتَبٌ	مَقْصَفٌ	مُسْتَشْفَى
Lapangan	Perpustakaan	Kantor	Kantin	Rumah sakit
مَطْبُخٌ	غُرْفَةٌ	صَيْدِيَّةٌ	سُوقٌ	مَحْطَةٌ
Dapur	Kamar	Apotek	Pasar	Stasiun
مَوْقِفُ الْحَافِلَاتِ				
Terminal				

Topik 3 (المهنة / pekerjaan)

شُرْطِيٌّ	مُدْرَسٌ	طَبَّاحٌ	فَلَّاحٌ	مُهَنْدِسٌ
Polisi	Guru	Koki	Petani	Insinyur
قَاضِيٌّ	نَجَّارٌ	طَبِيبٌ	صَحْفِيٌّ	حَلَّاقٌ
Hakim	Tukang kayu	Dokter	Wartawan	Tukang cukur
جَزَّارٌ	خَبَّازٌ			
Tukang daging	Tukang roti			

Lirik lagu الهوايات versi “Shalatullah salamullah”

صلاة الله سلام الله	وكل مجاهد لله
sepak bolaa~ ~ ~ كُرَةُ الْقَدَمِ	berenang~ ~ ~ السَّيَّاحَةُ
على طه رسول الله	بأهل البدر يا الله
bola basket~ ~ ~ كُرَةُ السَّلَّةِ	fotografi~ ~ ~ التَّصْوِيرُ
صلاة الله سلام الله	صلاة الله سلام الله
itu memancing صَيْدُ السَّمَكِ	itu melukiiiis الرَّسْمُ
على يس حبيب الله	على طه رسول الله
bersepeda~ ~ ~ رُكُوبُ الدَّرَاجَةِ	membacaaa~ ~ ~ الْقِرَاءَةُ
تو سلنا بيسم الله	صلاة الله سلام الله
itu memasaaaak الطَّبْخُ	berenang~ ~ ~ السَّيَّاحَةُ
وبالهادي رسول الله	على يس حبيب الله
menjahit الخِيَاطَةُ	bersepeda~ ~ ~ رُكُوبُ الدَّرَاجَةِ

Lirik lagu المهن versi “anak kambing saya”

Mana dimana anak kambing saya	Tukang kayu~ جَرَّارٌ
Guruuu~ ~ مُدَرِّسٌ	Petaniiii~ ~ فَلاحٌ
Anak kambing tuan ada di pohon waru	Caca marica ada di kampung baru
Dokter~ ~ طَبِيبٌ	Tukang rotii, خَبَّازٌ
Wartawan~ ~ صَحْفِيٌّ	Caca marica he hey
Mana dimana jantung hati saya	Tukang daging~ جَرَّارٌ
Polisi~ شُرْطِيٌّ	Koki~ طَبَّاخٌ
Jantung hati tuan ada di kampung baru	Caca marica ada di kampung baru
Insinyur~ مُهَنْدِسٌ	Hakim~ قَاضِيٌّ
Caca marica he hey	itu artinya Tukang cukur

Lirik lagu أَسْمَاءُ الْأَمَاكِن versi “Becak”

Saya mau tamasya

مَكْتَبٌ itu kantor

Berkeliling keliling kota

مَلْعَبٌ itu lapangan

Hendak melihat-lihat keramaian yang
ada

مَقْصَفٌ itu kantin

Saya panggilkan becak

مُسْتَشْفَى rumah sakit

Kereta tak berkuda

مَطْبَخٌ itu dapur

Kereta tak berkuda

غُرْفَةٌ itu kamar

Becak becak coba bawa saya

مَوْقِفُ الْحَافِلَاتِ itu artinya terminal

Saya mau tamasya

صَيْدَلِيَّةٌ apotek

Berkeliling keliling kota

سُوقٌ itu pasar

Hendak melihat-lihat keramaian yang
ada

مَحْطَةٌ itu stasiun

Saya panggilkan becak

مَكْتَبَةٌ perpustakaan

Kereta tak berkuda

سُوقٌ itu pasar

Kereta tak berkuda

مَحْطَةٌ itu stasiun

Becak becak coba bawa saya

مَوْقِفُ الْحَافِلَاتِ itu artinya terminal

Lampiran 6. Instrumen Penelitian

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS TARBIYAH Jl. Amal Bakti No.8 Soreang 911331 Telp.(0421)21307
	VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI

NAMA : WAHYUNI
 NIM : 2020202388204008
 FAKULTAS : TARBIYAH
 PRODI : PENDIDIKAN BAHASA ARAB
 JUDUL : EFEKTIVITAS PENERAPAN METODE BERNYANYI
 DALAM MENINGKATKAN PENGUASAAN *MUFRADĀT*
 PESERTA DIDIK KELAS VIII MTs. AL-MUSTAQIM
 KOTA PAREPARE

SOAL *PRETEST* DAN *POSTTEST*

A. Pilihan Ganda

Pilihlah jawaban yang sesuai dengan soal tersebut!

- Apakah makna dari kata "طَبَّاحٌ" dalam bahasa Indonesia?
 - Koki
 - Menjahit
 - Berkebun
 - Mengajar
- Jika seseorang sedang melakukan "صَيِّدُ السَّمَكِ" kegiatan apa yang ia lakukan?
 - Bersepeda
 - Memancing
 - Melukis
 - Memasak
- Kata Hakim dalam bahasa Arab yang benar adalah.....?
 - قَاضِي
 - مَحَطَّة
 - مَلْعَب
 - جَزَار
- Siapakah yang berprofesi sebagai "مُهَنْدِس"?
 - Hakim
 - Koki
 - Insinyur
 - Wartawan

- C. Lengkapi kolom kosong pada kalimat berikut dengan memilih diskri yang sesuai dari pilihan kata yang tersedia!

مُدْرَسَا	الرَّسْمُ	مَكْتَبَةٌ	السَّيَّاحَةُ
سُوقٌ	الْقِرَاءَةُ	فَلَاحٌ	

١	أَخِي يَقْرَأُ كِتَابًا كُلَّ يَوْمٍ، هُوَ يُحِبُّ _____
٢	نَذْهَبُ إِلَى الْبَحْرِ كُلَّ جُمُعَةٍ لِمُمَارَسَةِ _____
٣	ذَهَبْتُ إِلَى _____ لِشِرَاءِ الْخَضِرَوَاتِ
٤	أُرِيدُ أَنْ أَصْبَحَ _____ فِي الْمَدْرَسَةِ
٥	أُحِبُّ _____ فِي وَقْتِ فَرَاحِي
٦	أُحِبُّ الدَّهَابَ إِلَى _____ لِقِرَاءَةِ الْكُتُبِ
٧	أَبِي هُوَ _____

Pinrang, 18 Maret 2025

Mengetahui:

Pembimbing Utama


Muhammad Irwan, M.Pd.I.
 NIP: 198501212023211008

Lampiran 7. Hasil *Pretest* Peserta didik

NAMA	Soal																					y
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
AF	0	0	0	0	5	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	5	16
AMNA	0	0	0	5	5	5	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	5	5	0	27
AM	0	0	5	0	5	5	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	5	5	0	0	0	31
AFR	0	5	0	0	0	5	5	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	5	0	0	24
ARS	0	5	0	5	0	5	5	1	1	1	1	0	0	0	0	5	0	0	0	0	5	34
DNR	5	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	5	5	0	0	0	0	0	19
DR	5	0	0	5	0	0	5	1	1	1	1	1	1	1	0	5	5	5	0	5	0	42
HA	5	5	5	5	5	0	5	0	0	2	0	0	2	0	0	0	0	0	5	5	5	49
MKD	5	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	12
MW	5	0	5	5	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	21
MMH	0	0	0	5	5	5	0	0	0	1	1	0	5	0	0	0	0	0	5	5	0	32
MZA	5	0	5	5	0	5	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	5	5	35
MZU	0	0	0	0	5	0	0	1	2	1	1	1	1	1	0	5	5	0	5	0	0	28
MA	5	0	0	5	5	5	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	5	0	0	0	29
MI	0	5	5	0	0	5	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	5	0	0	0	5	32
MMM	0	0	0	0	0	0	5	1	1	0	0	1	1	0	0	5	5	5	0	0	5	29
MRN	0	5	0	0	5	5	5	2	1	0	0	1	0	1	0	0	5	0	0	0	0	30
MZ	0	0	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	10
RRV	0	5	5	0	5	5	0	0	0	1	0	0	0	0	5	0	0	5	0	0	0	31
RRD	5	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	5	0	0	0	5	0	21

Lampiran 8. Hasil *Posttest* Peserta didik

NAMA	Soal																					y
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
AF	5	0	0	5	5	0	0	1	1	1	1	1	1	1	5	0	0	0	0	5	0	32
AMNA	5	0	5	5	0	5	0	1	1	1	1	1	1	1	5	5	0	0	0	0	0	37
AM	5	5	5	0	5	5	5	1	2	2	1	1	1	1	5	5	5	0	5	0	5	64
AFR	5	5	5	5	5	5	0	1	1	1	1	1	1	1	5	0	0	0	0	0	5	47
ARS	5	5	5	5	5	5	5	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	5	5	52
DNR	5	5	0	5	5	5	5	2	2	1	1	1	0	1	0	5	5	5	0	0	0	55
DR	5	5	5	5	5	5	5	2	2	2	2	2	3	1	5	5	5	5	5	0	5	79
HA	5	5	5	5	5	5	5	1	1	2	2	1	1	1	5	5	0	5	5	0	5	69
MKD	0	5	5	5	0	5	5	5	1	1	1	1	1	1	5	5	0	0	0	5	0	51
MW	5	5	5	5	5	5	5	1	1	2	2	2	1	1	5	5	0	0	0	0	5	60
MKH	5	5	5	5	5	5	5	2	2	1	1	2	2	1	0	0	5	0	5	5	5	66
MZA	5	5	5	0	0	0	5	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	5	5	5	42
MZU	5	5	0	5	0	5	5	1	1	1	1	1	1	1	0	5	0	0	0	5	0	42
MA	5	5	5	5	5	5	5	1	1	1	1	2	2	1	5	5	0	0	5	5	0	64
MI	5	5	5	0	5	5	5	1	1	4	1	1	1	1	5	5	5	5	5	5	5	75
MNM	5	5	5	5	5	5	5	2	2	2	2	1	1	1	5	5	0	0	0	5	5	66
MRN	5	0	5	5	5	5	5	1	1	1	1	5	3	5	0	5	0	0	0	5	5	62
MZ	5	5	0	0	0	5	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	5	27
RRV	5	5	0	5	5	5	5	2	1	2	1	1	1	1	0	5	0	0	0	0	5	49
RRD	5	5	5	5	5	0	0	1	1	1	1	2	1	1	5	5	5	0	0	0	5	53

Lampiran 9. Uji Normalitas dan Homogenitas**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pretest	.125	20	.200*	.968	20	.709
posttest	.101	20	.200*	.980	20	.931

Test of Homogeneity of Variances

hasil Tes

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3.846	1	38	.057

Lampiran 10. Uji Hipotesis dan Uji N-gain**Paired Samples Statistics**

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	27.6000	20	9.44458	2.11187
	Posttest	54.6000	20	14.05029	3.14174

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 Pretest & Posttest	20	.618	.004

Paired Samples Test

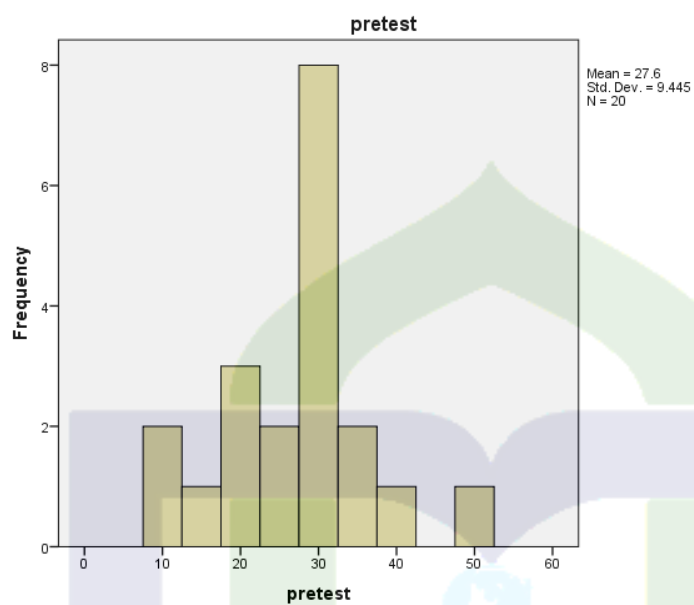
	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Pretest - Posttest	-27.0000	11.07391	2.47620	-32.18275	-21.81725	-10.904	19	.000

Uji N-gain

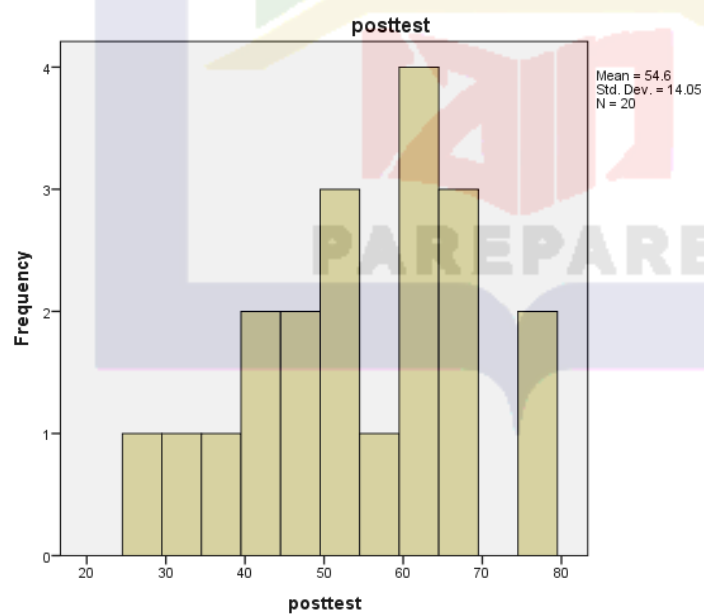
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ngain_skor	20	.16	1.00	.5406	.23964
ngain_persen	20	15.91	100.00	54.0559	23.96447
Valid N (listwise)	20				

Lampiran 11. Nilai dan Diagram Batang *Pretest*



Lampiran 12. Nilai dan Diagram Batang *Posttest*



Lampiran 13. Dokumentasi



Gambar 1. Peserta didik melakukan proses *pretest*



Gambar 2. Peserta didik mengikuti pembelajaran dengan metode Bernyanyi



Gambar 3. Peserta didik mendemonstrasikan lagu dengan nada yang telah diberikan



Gambar 1. Peserta didik melakukan proses *posttest*

BIODATA PENULIS



Wahyuni lahir di Pinrang pada tanggal 02 April 2002. Alamat Pinrang, Kecamatan Paleteang, Kabupaten Pinrang. Anak Bungsu dari tiga bersaudara. Ayah bernama Mohammad Said dan Ibu bernama Munira. Adapun riwayat hidup pendidikan penulis yaitu pada tahun 2007 mulai mengikuti pembelajaran di TK Mawar Satu Atap, selanjutnya di tahun 2008 melanjutkan pendidikan sekolah dasar di SDN 14 Pinrang selama 6 tahun. Kemudian pada tahun 2014 melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 5 Pinrang. Selanjutnya pada tahun 2017 melanjutkan pendidikan di SMK Negeri 1 Pinrang dan selesai pada tahun 2020. Pada tahun 2020,

Penulis diterima sebagai Mahasiswa pada program studi Pendidikan Bahasa Arab, di Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Parepare. Pada saat ini penulis mengajukan penulisan karya tulis ilmiah berupa skripsi sebagai penyelesaian tugas akhir untuk memperoleh gelar S1 dengan judul, “Efektivitas Penerapan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Penguasaan *Mufradāt* Peserta didik kelas VIII MTs. al-Mustaqim kota Parepare”.

